



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NOMOR SKRIPSI
No. 289/ILHA-U/SU-S1/2025

KORELASI ANTARA PEMAHAMAN DENGAN IMPLEMENTASI HADIS TENTANG CARA BERPAKAIAN TSAUBA AL-SYUHRAH PADA MAHASISWA ILMU HADIS UIN SUSKA RIAU

SKRIPSI



Diajukan Untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag) Pada Program Studi Ilmu Hadis



Oleh :

Muhammad Fiko Marsel
NIM: 12130410583

Pembimbing I
Dr. H. Zailani, M.Ag

Pembimbing II
Dr. H. Ali Akbar, MIS

**FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
1447 H. / 2025 M.**



PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul : **Korelasi antara Pemahaman dan Implementasi Hadis tentang Cara Berpakaian *Tsauha Al-Syuhrah* pada Mahasiswa Ilmu Hadis UIN SUSKA Riau**

Nama : Muhammad Fiko Marsel
Nim : 12130410583
Jurusan : Ilmu Hadis

Telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Panitia Ujian Sarjana Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada:

Hari : Rabu

Tanggal : 9 Juli 2025

Sehingga skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag). Dalam Jurusan Ilmu Hadis Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



Panitia Ujian Sarjana

Ketua/Pengaji I

H. Suja'i Sarifandi, M. Ag
NIP: 19700503 199703 1 002

Sekretaris Pengaji II

Usman, M. Ag
NIP: 19700126 199603 1 002

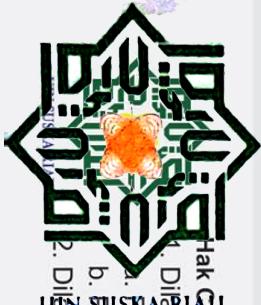
Mengetahui

Pengaji III

Dr. Jani Arni, M.Ag
NIP: 19820117 200912 2 006

Pengaji IV

Dr. Hj. Salmaini Yeli, M.Ag
NIP: 19690601 199203 2 001



كلية اصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

NOTA DINAS

Dr. H. Zailani, M.Ag
Dosen Pembimbing Skripsi
Muhammad Fiko Marsel

Nota Dinas

Lamp : 5 (lima) eksemplar
Perihal : Pengajuan Skripsi

Kepada Yth :
Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
di-
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah dengan seksama membaca, meneliti, mengoreksi dan memberikan bimbingan terhadap isi naskah ini, kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Muhammad Fiko Marsel
NIM : 12130410583
Program Studi : Ilmu Hadis
Judul : Korelasi Antara Pemahaman Dengan Implementasi Hadis
Tentang Cara Berpakaian Tsauba Al-Syuhrah Pada Mahasiswa
Ilmu Hadis Uin Suska Riau

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikian untuk dapat dimaklumi, atas perhatian diucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pekanbaru, 1 Juli 2025

Pembimbing I.

[Signature]

Dr. H. Zailani, M.Ag

NIP. 197204271998031002



NOTA DINAS

Dr. H. Ali Akbar, MIS
Dosen Pembimbing Skripsi
Muhammad Fiko Marsel

JIN
A

Kepada Yth :
Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
di-
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah dengan seksama membaca, meneliti, mengoreksi dan memberikan bimbingan terhadap isi naskah ini, kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Muhammad Fiko Marsel
NIM : 12130410583
Program Studi : Ilmu Hadis
Judul : Korelasi Antara Pemahaman Dengan Implementasi Hadis
Tentang Cara Berpakaian Tsauba Al-Syuhrah Pada Mahasiswa
Ilmu Hadis Uin Suska Riau

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikian untuk dapat dimaklumi, atas perhatian diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pekanbaru, 1 Juli 2025

Pembimbing II,

Wherry

Dr. H. Ali Akbar, MIS

NIP. 196412171991031001

- b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS DAN HAK CIPTA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhammad Fiko Marsel

Tempat/Tgl Lahir : Solok, 18 Maret 2003

NIM : 12130410583

Fakultas/Prodi : Ushuluddin / Ilmu Hadis

Judul Proposal : KORELASI ANTARA PEMAHAMAN DAN IMPLEMENTASI HADIS TENTANG CARA BERPAKAIAN TSAUBA AL-SYUHRAH PADA MAHASISWA ILMU HADIS UIN SUSKA RIAU

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini adalah asli karya tulis saya dan belum pernah diajukan oleh siapapun untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana), baik di universitas islam negeri sultan syarif kasim riau maupun di perguruan tinggi lainnya
2. karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing
3. dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau dipublikasikan oleh orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar kepustakaan
4. saya dengan ini menyerahkan karya tulis ini kepada fakultas ushuluddin uin suska riau. mulai dari sekarang dan seterusnya hak cipta atas karya tulis ini adalah milik fakultas ushuluddin, dan publikasi dalam bentuk apapun harus mendapat izin tertulis dari fakultas ushuluddin
5. pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dengan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan peraturan yang berlaku

Pekanbaru, 1 Juli 2025

Yang Membuat Pernyataan,



MUHAMMAD FIKO MARSEL
NIM. 12130410583



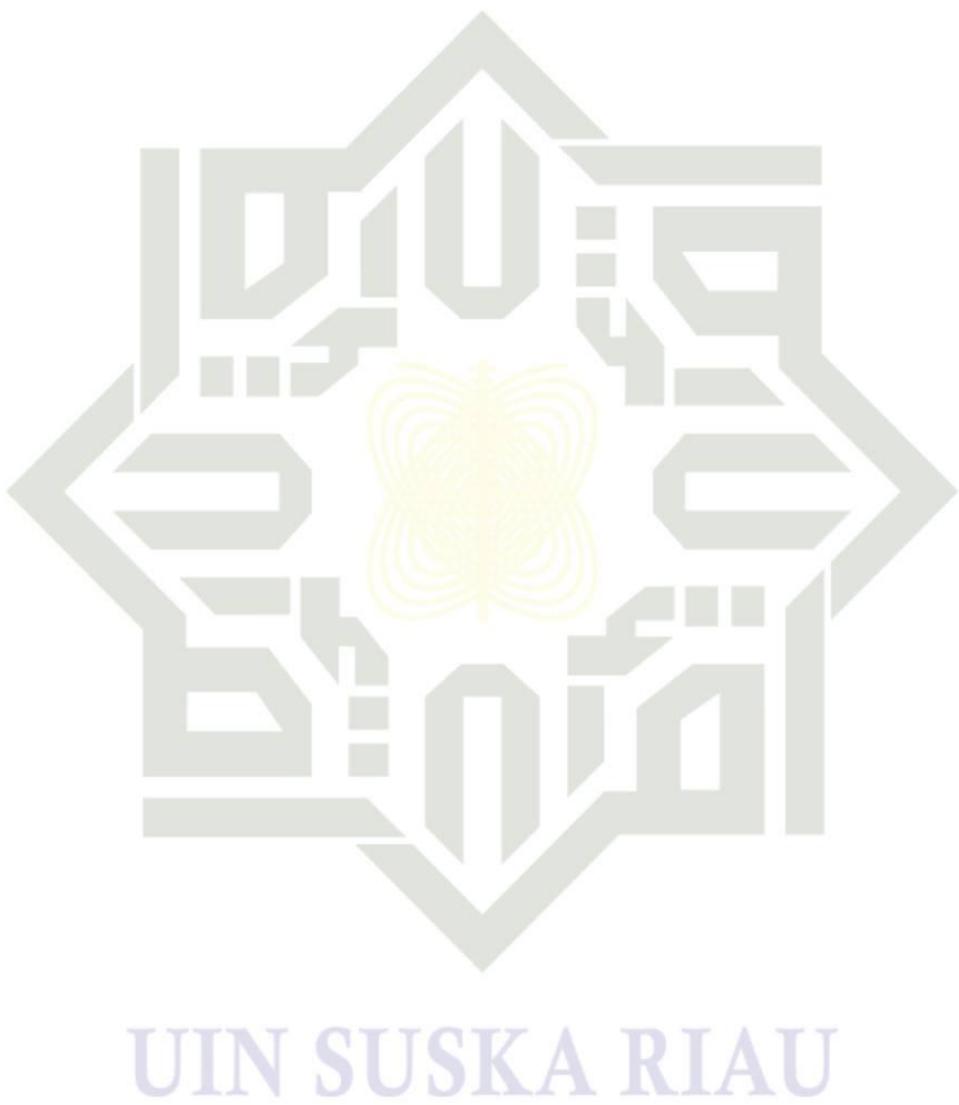
UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





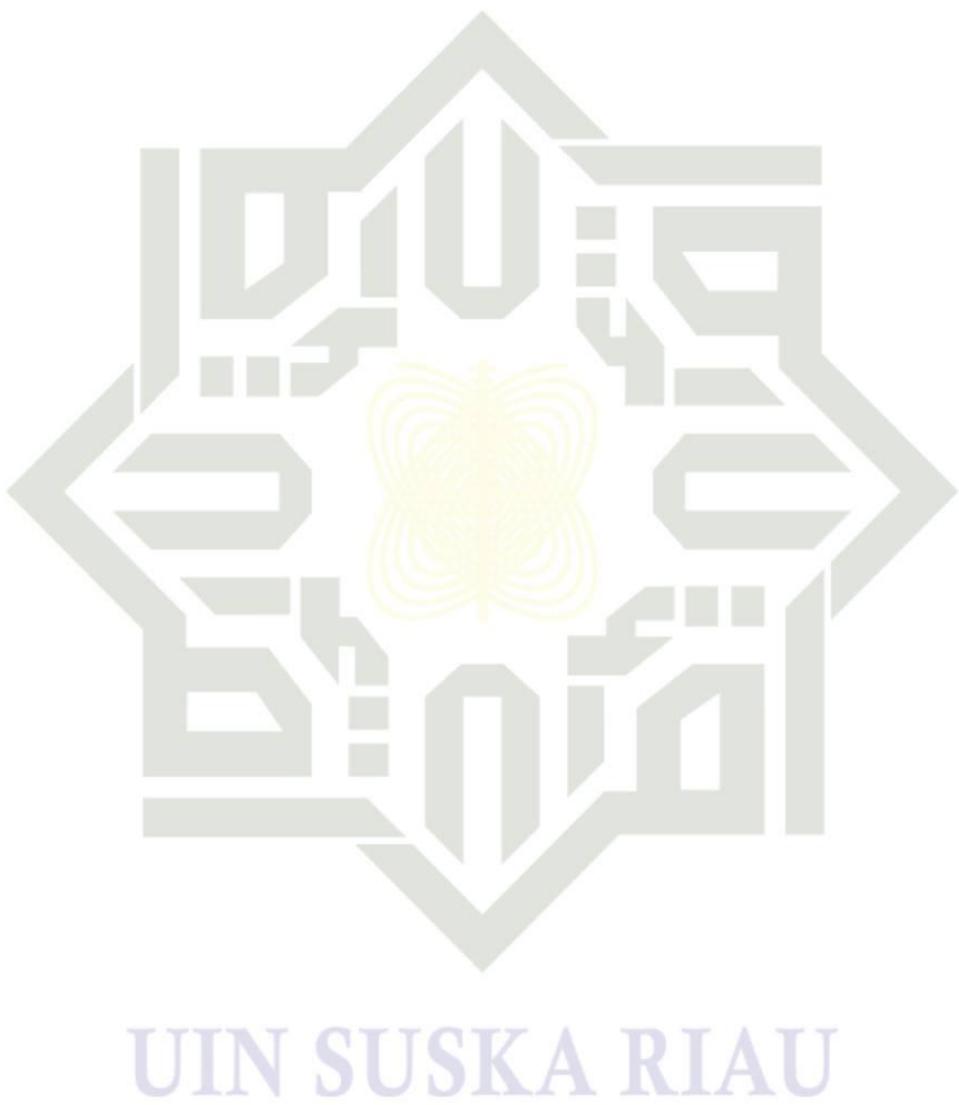
UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MOTTO

إِنَّ مَعَ الْأَلْعُسْرِ رِءُسْرًا

“Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan.”

QS. Al-Insyirah / 94: 6

وَاعْلَمُ أَنَّ النَّصْرَ مَعَ الصَّابِرِ، وَأَنَّ الْفَرَجَ مَعَ الْكَرِبِ، وَأَنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

Ketahuilah, bahwa pertolongan itu bersama kesabaran, kelapangan itu bersama kesempitan, dan kemenangan itu bersama kesulitan.”

HR. At-Tirmidzi, No. 2516

“Nilai seseorang ditentukan oleh seberapa baik amal dan perbuatannya”

Ali bin Abi Thalib

**“TAWAKKAL BUKAN PASRAH, TAPI IKHTIAR TOTAL LALU
MENYERAHKAN HASIL PADA ALLAH”**

UIN SUSKA RIAU



UN SUSKA RIAU

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam. Atas berkah dan *inayah*-Nya hingga penyusunan skripsi yang berjudul “**Korelasi antara Pemahaman dengan Implementasi Hadis tentang Cara Berpakaian Tsauba al-Syuhroh Pada Mahasiswa Ilmu Hadis UIN SUSKA Riau**” dapat dirampungkan. Shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan Nabi besar Muhammad SAW. Semoga kita kelak mendapatkan syafa’atnya di Yaumil Akhir.

Dalam rangka memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada fakultas Ushuluddin di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, penulis telah berusaha sebaik-baiknya dan semaksimal mungkin untuk bisa menyelesaikan skripsi ini. Kemudian penulis berharap skripsi ini dapat memberikan pengetahuan dan dapat menarik pembacanya. Kemudian dalam menyelesaikan skripsi penulis menyadari bahwa banyak pihak yang telah berpartisipasi dalam penyelesaian skripsi ini.

Izinkan penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini, baik membantu dalam membimbing sekaligus mengarahkan penulis dan juga membantu dalam hal moral ataupun dalam material. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih secara khusus yang ditujukan kepada:

1. Kepada yang tercinta orang tua penulis yaitu Ayahanda Yufrinoldi dan Ibunda Elizarti yang telah menjadi *support system* dan inspirator terbaik, memberikan dukungan dan selalu mendo’akan yang terbaik untuk penulis. Terima kasih atas cinta, doa, kesabaran, dan segala pengorbanan yang tidak pernah putus sejak awal perjalanan ini. Tanpa restu dan dukungan dari Ayah dan Ibu, penulis tidak akan mampu sampai pada tahap ini. Semoga Allah senantiasa membalas segala kebaikan dan kasih sayang



UN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang telah diberikan dengan pahala yang berlipat dan surga-Nya yang indah.

2. Kepada saudara dan saudari kandung tercinta, yaitu Windi Elsa Oktaviari, Amd. Keb., Muhammad Fiki Marsel, S.Ag., dan Dea Eliza Desri. Terima kasih atas dukungan, doa, dan semangat yang selalu kalian berikan di setiap langkah perjuangan ini. Kehadiran kalian menjadi penguat dan penghibur di saat lelah dan putus asa datang. Semoga kebersamaan dan kasih sayang dalam keluarga kita senantiasa terjaga, serta Allah membala setiap kebaikan kalian dengan keberkahan yang berlimpah.
3. Kepada Rektor UIN SUSKA Riau, Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti MS, SE., M.Si, AK, CA., beserta jajarannya di Rektorat, yang telah memberikan penulis kesempatan untuk menimba ilmu pengetahuan di Universitas ini.
4. Kepada Ayahanda Dekan Fakultas Ushuluddin Dr. H. Jamaluddin, M.Us, Wakil Dekan I Dr. Rina Rehayati, M.Ag., Wakil Dekan II Dr. Afrizar Nur, S.Th.I, MIS., dan Wakil Dekan III Dr. H. M. Ridwan Hasbi, Lc., MA. yang telah memfasilitasi dan membimbing penulis selama menempuh pendidikan sampai menyelesaikan skripsi di Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Kepada Ayahanda Dr. Adynata, M.Ag, selaku ketua Program Studi Ilmu Hadis atas kemudahan dan kelancaran pelayanan studi penulis.
6. Kepada Ayahanda Dr. Sukiyat, M.Ag, selaku Pembimbing Akademik yang senantiasa memberikan arahan, bimbingan dan pembelajaran yang berharga kepada penulis.
7. Kepada Ayahanda Dr. H. Zailani, M.Ag dan Dr. H. Ali Akbar, MIS, selaku dosen pembimbing skripsi yang banyak memberikan arahan dan bimbingan dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
8. Segenap dosen dan karyawan di Fakultas Ushuluddin yang penuh keikhlasan dan kerendahan hati dalam pengabdiannya telah banyak memberikan pengetahuan dan pelayanan baik akademik maupun administratif, sehingga kami dapat menyelesaikan skripsi ini.



UN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9. Kepada teman, sahabat penulis yang selalu mendukung dan memberikan semangat dalam penggerjaan skripsi ini yaitu, Babah. Penulis ucapan terima kasih
10. Kepada sahabat-sahabat sekalian terkhusus: Muhammad Fiki Marsel, Muhammad Thoriq, Indra Hidayat, yang selalu membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini, mulai dari bantuan menyumbangkan ide, saran, merapikan tulisan hingga memberikan semangat kepada penulis.
11. Kepada teman-teman Kelas A Program Studi Ilmu Hadis Angkatan 2021. Terima kasih atas kebersamaan, dukungan, semangat, dan tawa yang selalu mengiringi perjalanan kuliah kita. Setiap diskusi, candaan, dan kerja sama dalam berbagai kegiatan akademik maupun non-akademik telah memberikan warna dan kenangan yang tidak akan pernah saya lupakan. Semoga kebersamaan ini terus terjalin, dan kita semua diberi kemudahan dalam meraih cita-cita serta keberkahan dalam ilmu yang kita pelajari.
12. Kemudian teman-teman mahasiswa Ilmu Hadis angkatan 2021 dan juga kepada semua pihak yang turut berpartisipasi yang banyak memberikan semangat sekaligus memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, semoga Allah SWT senantiasa membala segala kebaikannya.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pekanbaru, 1 Juli 2025

Penulis,

MUHAMMAD FIKO MARSEL

NIM: 12130410583



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

MOTTO	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL.....	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	viii
ABSTRAK.....	x
ABSTRACT.....	xi
ملخص.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Penegasan Istilah	5
C. Identifikasi Masalah	8
D. Batasan Masalah	9
E. Rumusan Masalah	9
F. Tujuan Penelitian	9
G. Manfaat Penelitian	10
H. Sistematika Penelitian	10
BAB II KERANGKA TEORETIS	12
A. Landasan Teori	12
1. Pengertian Tsaibu al-Syuhroh	12
2. Kriteria Tsaibu al-Syuhroh	15
3. Hadis tentang Tsaibu al-Syuhrah riwayat Abu Dawud No. 4029	17
4. Fungsi Pakaian dalam Islam	24
B. Konsep Operasional	27
C. Hipotesis	28
D. Kajian yang Relevan (Literature Review)	28
BAB III METODE PENELITIAN	33
A. Jenis Penelitian	33
B. Subjek dan Objek Penelitian.....	33
C. Lokasi dan Waktu Penelitian	34
1. Lokasi Penelitian	34
2. Waktu Penelitian	34
D. Populasi dan Sampel	34
1. Populasi	34



UN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Sampel	34
E. Uji Instrumen	35
F. Teknik Pengumpulan Data	37
G. Teknik Analisis Data	38
1. Analisis Deskriptif	38
2. Uji Homogenitas	38
3. Uji Hipotesis	39
 BAB VI HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS	 41
A. Pemahaman Mahasiswa Tentang Hadis Cara Berpakaian Tsauba al-Syuhrab	41
B. Implementasi Hadis tentang Cara Berpakaian Tsauba al-Syuhrab pada Mahasiswa Ilmu Hadis UIN SUSKA Riau	43
C. Korelasi antara Pemahaman dan Implementasi Hadis tentang Cara Berpakaian Tsauba al-Syuhrab	45
1. Uji Homogenitas	45
2. Uji Hipotesis	46
 BAB V PENUTUP	 49
A. Kesimpulan	49
B. Saran	49
 DAFTAR PUSTAKA	 51
DAFTAR LAMPIRAN	55
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	67



UN SUSKA RIAU

© Hak Cipta milik UIN Sultan Syarif Kasim Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabl 3.1	Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas	36
Tabl 4.1	Rekapitulasi Tanggapan Responden Tentang Pemahaman Hadis Berpakaian Tsauba Al-Syuhrah	41
Tabl 4.2	Rekapitulasi Tanggapan Responden Tentang Implementasi Hadis Berpakaian Tsauba Al-Syuhrah	43
Tabl 4.3	Hasil Uji Homogenitas	45
Tabl 4.5	Hasil Uji Korelasi Pearson Product Momen	46



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam naskah ini didasarkan atas Surah Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 22 Januari 1988, No. 158/1987 dan 0543.b/U/1987, sebagaimana yang tertera dalam buku Pedoman Transliterasi Bahasa Arab (*A Guide to Arabic Tranliterastion*), INIS Fellow 1992.

Konsonan

Arab	Latin	Arab	Latin
ـ	A	ـ	Th
ڏ	B	ڏ	Zh
ـ	T	ـ	'
ـ	Ts	ـ	Gh
ـ	J	ـ	F
ـ	H	ـ	Q
ـ	Kh	ـ	K
ـ	D	ـ	L
ـ	Dz	ـ	M
ـ	R	ـ	N
ـ	Z	ـ	W
ـ	S	ـ	H
ـ	Sy	ـ	'
ـ	Sh	ـ	Y
ـ	Dl		

Vokal, Panjang, dan Diftong

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal *fathah* ditulis dengan “a”, *kasrah* dengan “i”, *dlommah* dengan “u”, sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:

Vokal (a) panjang= Â misalnya قال menjadi qâla

Vokal (i) panjang= Î misalnya قبل menjadi qîla

Vokal (u) panjang= Û misalnya دون menjadi dûna

Khusus untuk bacaan ya’ nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan “i”, melainkan tetap ditulis dengan “iy” agar dapat menggambarkan ya’ nisbat di akhirnya. Begitu juga untuk suara diftong, wawu dan ya’ setelah *fathah* ditulis dengan “aw” dan “ay”. Perhatikan contoh berikut:

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Diftong (aw) =	و	misalnya	قول	menjadi qawlun
Diftong (ay) =	ي	misalnya	خبر	menjadi khayru

Ta' Marbûthah

Ta' marbûthah ditransliterasikan dengan “t” jika berada di tengah kalimat, tetapi apabila *Ta' marbûthah* tersebut berada di akhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan “h” misalnya الرسالة للمدرسة menjadi *al-risalat li al-mudarrisah*, atau apabila berada di tengah-tengah kalimat yang terdiri dari susunan *mudlaf* dan *mudlaf ilayh*, maka ditransliterasikan dengan menggunakan “t” yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya فی رحمة الله menjadi *fi rahmatillah*.

D. Kata Sandang dan Lafadzh al-Jalâlah

Kata sandang berupa “al” (ال) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak di awal kalimat, sedangkan “al” dalam lafadzh jalalah yang berada di tengah-tengah kalimat yang disandarkan (*idhafah*) maka dihilangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut:

1. Al-Imâm al-Bukhâriy mengatakan ...
2. Al-Rawi adalah ...
3. *Masyâ Allâh kâna wa mâ lam yasyâ' lam yakun.*



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara tingkat pemahaman dan implementasi hadis tentang cara berpakaian *Tsauba al-Syuhrah* pada mahasiswa Ilmu Hadis UIN SUSKA Riau. Latar belakang penelitian ini didasari oleh fenomena cara berpakaian mahasiswa yang kerap mencolok dan berpotensi melanggar nilai kesederhanaan dalam Islam. Rumusan masalah dalam penelitian ini meliputi: (1) Bagaimana pemahaman mahasiswa terhadap hadis larangan berpakaian syuhrah, (2) Bagaimana implementasi hadis tersebut dalam kehidupan berpakaian, dan (3) Bagaimana korelasi antara keduanya. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner kepada 100 responden yang merupakan mahasiswa aktif Program Studi Ilmu Hadis. Analisis data dilakukan dengan uji validitas, reliabilitas, dan uji korelasi Pearson. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pemahaman mahasiswa terhadap hadis tentang larangan berpakaian syuhrah dengan implementasinya dalam kehidupan sehari-hari, khususnya dalam hal berpakaian yang sesuai dengan nilai-nilai kesederhanaan Islam. Semakin tinggi pemahaman mahasiswa, semakin tinggi pula tingkat implementasinya dalam berbusana sesuai ajaran hadis.

Kata Kunci: Hadis, Tsauba al-Syuhrah, Pemahaman, Implementasi, Mahasiswa.



UIN SUSKA RIAU

© Hak Cipta
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

This study aims to determine the correlation between the level of understanding and implementation of the hadith on *Tsauba al-Syuhrah* (the prohibition of wearing clothing for fame) among students of the Hadith Studies Program at UIN SUSKA Riau. The background of this research is the phenomenon of flashy dressing styles among students, which may contradict Islamic values of modesty. The research questions include: (1) How well do students understand the hadith regarding the prohibition of *syuhrah* clothing? (2) How is this hadith implemented in their daily clothing practices? (3) What is the correlation between understanding and implementation? This study uses a quantitative method with a correlational approach. Data collection was carried out through questionnaires distributed to 100 active students. Data analysis involved validity tests, reliability tests, and Pearson correlation tests. The results indicate a significant correlation between students' understanding of the hadith and their implementation of modest clothing practices in daily life. The higher the understanding, the stronger the implementation in line with Islamic teachings.

Keywords: Hadith, Tsauba al-Syuhrah, Understanding, Implementation, Students.

UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

الملخص

تهدف هذه الدراسة إلى معرفة العلاقة بين مستوى فهم وتنفيذ حديث "ثوب الشهرة" لدى طالب قسم علوم الحديث في جامعة السلطان شريف قاسم الإسلامية الحكومية رياو . وتتبع خلفية البحث من ظاهرة انتشار أنماط اللباس الملفتة للنظر بين الطلاب، والتي قد تتعارض مع قيم التواضع في الإسلام. وتمثل مشكلات البحث في: (١) ما مدى فهم الطلاب لحديث النهي عن ثوب الشهرة؟ (٢) كيف يتم تطبيق هذا الحديث في حياتهم اليومية من حيث اللباس؟ (٣) ما العلاقة بين الفهم والتطبيق؟ استخدم الباحث المنهج الكمي بأسلوب الارتباط، وتم جمع البيانات من خلال استبيان وُرّع على ١٠٠ طالب نشط. وتم تحليل البيانات باستخدام اختبارات الصدق والثبات واختبار بيرسون للارتباط. وأظهرت النتائج وجود علاقة ذات دلالة إحصائية بين فهم الطلاب للحديث وتطبيقهم له في سلوكيات اللباس اليومية. فكلما ارتفع مستوى الفهم، زاد مستوى التطبيق بما يتوافق مع تعاليم الإسلام.

الكلمات المفتاحية: الحديث، ثوب الشهرة، الفهم، التطبيق، الطلاب.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Islam merupakan agama yang sangat bijaksana, sehingga Islam tidak pernah membiarkan setiap keutamaan dan kebaikan berlalu begitu saja tanpa perintah melaksanakannya. Begitu pula dengan setiap keburukan atau hinaan, juga tidak akan berlalu begitu saja tanpa perintah untuk melarangnya. Dalam hal berpakaian misalnya, Islam memberikan panduan yang jelas mengenai tata cara berpakaian yang tidak hanya memenuhi kebutuhan duniawi, tetapi juga mencerminkan nilai-nilai spiritual.¹ Dalam ajaran Islam, berpakaian tidak sekadar soal penampilan fisik, melainkan juga merupakan bentuk ibadah dan upaya untuk mendekatkan diri kepada Allah.²

Islam dikenal sebagai agama yang sangat menjunjung tinggi dan menghormati nilai-nilai keindahan, kebersihan, dan kerapian.³ Bahkan, Islam selalu mendorong pengikutnya untuk selalu berhias dan mempercantik diri secara lazim dan wajar, tanpa berlebihan serta tetap mematuhi batasan syariat.⁴ Tujuan utamanya adalah menjaga kehormatan dan kesucian diri, sekaligus menunjukkan identitas sebagai seorang Muslim yang taat.

Pada dasarnya, fungsi utama pakaian dalam ajaran Islam adalah untuk menutupi aurat dan menjaga kehormatan, bukan untuk menunjukkan status sosial atau membedakan diri dari orang lain.⁵ Namun, di era modern, tren mode yang berkembang pesat telah mempengaruhi cara

¹ Yusuf Al-Qaradawi, *Islamic Awakening Between Rejection and Extremism* (Cairo: Al-Falah Foundation, 1990), hlm. 108-112.

² Abdul Aziz bin Abdullah bin Baz, *Majmu' Fatawa wa Maqalat Mutanawwi'ah*, Jilid 10, (Riyadh: Darul Qasim, 1999), hlm. 46-50.

³ Imam Al-Ghazali, *Ihya Ulumuddin*, Jilid 2 (Beirut: Dar Al-Minhaj, 2005), hlm. 173-175.

⁴ Abdul Aziz bin Abdullah bin Baz, *Majmu' Fatawa wa Maqalat Mutanawwi'ah...*, hlm. 45-47.

⁵ Ahmad, Z, *Fenomena Fashion dan Etika Pakaian Muslimah*. (Jakarta: Penerbit Cendekia, 2022), hlm. 75.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berpakaian sebagian orang.⁶ Banyak individu yang lebih mementingkan penampilan demi mendapatkan pujian, pengakuan, atau merasa lebih unggul dari orang lain.⁷ Tidak jarang, pakaian menjadi sarana untuk menunjukkan kemewahan, yang berpotensi memicu kesombongan dan kebanggaan diri.

Fenomena ini juga terlihat di lingkungan fakultas Ushuluddin. Beberapa mahasiswa tetap konsisten mengenakan pakaian yang sesuai dengan syariat, seperti gamis longgar, hijab panjang yang menutupi dada, atau tunik dengan rok. Namun, ada pula yang memilih berpakaian sebaliknya, seperti menggunakan rok ketat dengan atasan yang dimasukkan ke dalamnya, serta hijab yang dililit hingga menampakkan bagian dada. Cara berpakaian seperti ini tidak hanya melanggar ketentuan syariat Islam, tetapi juga masuk dalam kategori *Tsauba al-Syuhroh* pakaian yang bertujuan menarik perhatian dan menonjolkan diri.

Larangan ini tercantum dalam kitab hadis *Sunan Abu Dawud* karya Imam Abu Dawud, nomor 4029, dalam Kitab *al-Libas*, Bab *Fi Libas asy-Syuhrah*.

حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عِيسَى حَدَّثَنَا أَبُو عَوَانَةَ وَحَدَّثَنَا مُحَمَّدٌ يَعْنِي أَبْنَ عِيسَى عَنْ شَرِيكٍ
عَنْ عُمَّانَ بْنِ أَبِي رُزْعَةَ عَنْ الْمُهَاجِرِ الشَّامِيِّ عَنْ أَبْنَ عُمَرَ قَالَ فِي حَدِيثِ شَرِيكٍ
يَرْكَعُهُ قَالَ مَنْ لَبِسَ تَوْبَ شَهْرَةَ الْبَسَّةِ اللَّهُ يَوْمُ الْقِيَامَةِ تَوْبَاتِهِ زَادَ عَنْ أَبِي عَوَانَةَ
لَمْ تَلْهُبْ فِيهِ النَّارُ حَدَّثَنَا مُسَدَّدٌ حَدَّثَنَا أَبُو عَوَانَةَ قَالَ تَوْبَتِهِ مَذْلَلٌ⁸

Diriwayatkan oleh Muhammad bin Isa, dia berkata: "Telah menceritakan kepada kami Abu 'Awana." Dan diriwayatkan pula dari Muhammad bin Isa (dengan lafaz berbeda), dari Syarik, dari Utsman bin Abi Zur'ah, dari Al-Muhajir Asy-Syami, dari Ibnu Umar. Dalam hadis Syarik yang marfu' (disandarkan kepada Nabi), Ibnu Umar berkata: "Barang siapa memakai pakaian untuk mencari

⁶ Basyir, H., *Etika Berpakaian dalam Syariat Islam*, (Surabaya: Al-Huda Press 2022), hlm. 58

⁷ Budaya Konsumtif dalam Berpakaian di Kalangan Muslim," *Jurnal Sosial Islam*, 2023, hlm. 120.

⁸ Abu Dawud Sulaiman bin Al-Asy'ats bin Ishaq bin Basyir bin Syaddad bin 'Amr Al-Azdi As-Sijistani, *Sunan Abu Dawud (Kitab Al-Libas, Bab Tentang Larangan Memakai Pakaian yang Menonjol)*, Jilid 4, (Beirut: Al-Maktabah Al-Ashriyyah, 2010), hlm. 43.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ketenaran (pakaian sompong), maka Allah akan memakaikannya pakaian serupa pada hari kiamat.” Dalam riwayat Abu ‘Awanah, disebutkan tambahan: “Kemudian pakaian itu dinyalakan api di dalamnya.” Dan diriwayatkan pula dari Musaddad, dari Abu ‘Awanah, bahwa beliau berkata: “Allah akan memakaikan pakaian kehinaan.” (**HR. Abu Dawud**)

Hadis ini memberikan peringatan tegas bagi mereka yang memakai pakaian dengan tujuan *syuhrah* (mencari ketenaran atau pamer). Istilah ini mencakup niat buruk seperti:⁹

1. Memakai pakaian mewah dengan maksud menunjukkan status sosial atau kekayaan.
2. Memakai pakaian yang terlalu mencolok sehingga mengundang perhatian orang lain.
3. Memakai pakaian yang terlalu buruk atau sederhana secara berlebihan untuk berpura-pura tawadhu' (*riya*).

Nabi Saw. memperingatkan bahwa siapa pun yang berbuat demikian akan menerima balasan setimpal di akhirat, yaitu pakaian kehinaan yang disertai siksa api neraka. Ini menunjukkan bahwa amal manusia selalu terkait dengan niatnya.

Tsauba al-Syuhroh merujuk pada pakaian yang dikenakan dengan tujuan menonjolkan diri, menarik perhatian, atau menunjukkan kemasyhuran dan popularitas, baik melalui kemewahan maupun keunikannya yang berlebihan.¹⁰ Dalam pandangan Islam, mengenakan pakaian semacam ini dianggap menyimpang dari nilai-nilai kesederhanaan yang dianjurkan, karena mengarah pada sifat *riya'*, kesombongan, dan ketidakpatutan dalam penampilan.¹¹

⁹ Ibnu Hajar Al-Asqalani, *Fathul Bari Syarh Shahih Bukhari*, Jilid 10, (Beirut: Dar Al-Ma'rifah, 1959), hlm. 276-277.

¹⁰ *Ibid.*,

¹¹ Ibnu Taimiyah, *Majmu' al-Fataawa*, Jilid 22, (Kairo: Dar al-Wafa', 2004), hlm. 134-136.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Terdapat dua kriteria utama yang menentukan apakah suatu pakaian termasuk dalam kategori *Tsauba al-Syuhroh*, yaitu dari segi warna dan bentuk.¹²

Dari segi warna, pakaian dianggap sebagai *Tsauba al-Syuhroh* jika menggunakan warna yang mencolok atau berlebihan dibandingkan dengan kebiasaan masyarakat setempat, seperti merah menyala atau kuning mencolok atau kombinasi warna-warna yang berlebihan, yang tidak hanya jarang digunakan oleh masyarakat secara umum tetapi juga bertujuan untuk menarik perhatian. Selain itu, warna yang tidak sesuai dengan adat setempat atau melambangkan status dan kekayaan tertentu juga dapat dikategorikan sebagai *Tsauba al-Syuhroh*.

Dari segi bentuk, *Tsauba al-Syuhroh* mencakup pakaian yang terlalu berlebihan dalam gaya atau model, seperti pakaian yang terlalu sempit, terlalu longgar, terlalu panjang, atau memiliki desain yang terlalu rumit dengan ornamen yang mencolok dan berlebihan. Pakaian yang meniru gaya berpakaian yang tidak lazim atau tidak sesuai dengan tradisi masyarakat setempat, seperti pakaian yang menonjolkan bentuk tubuh secara berlebihan atau model yang bertujuan untuk menarik perhatian semata, juga termasuk dalam kategori ini.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana hadis-hadis yang membahas larangan berpakaian syuhroh dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari oleh mahasiswa, khususnya di lingkungan akademis seperti Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau. Dengan memahami prinsip-prinsip yang terkandung dalam hadis, mahasiswa dapat lebih bijak dalam memilih pakaian yang sesuai dengan ajaran agama dan budaya lokal, sekaligus menghindari perilaku yang dapat menimbulkan kesalahpahaman atau konflik sosial.

¹² Imam Nawawi, *Al-Majmu' Syarh Al-Muhadzab*, Jilid 4, (Beirut: Dar Al-Fikr, 1996), hlm. 403-404.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penelitian ini tidak hanya berfokus pada aspek normatif dari larangan berpakaian syuhroh, tetapi juga melihat implikasi praktisnya dalam kehidupan sehari-hari mahasiswa. Penulis berharap bahwa hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang berarti bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang studi Islam, serta memberikan panduan praktis bagi mahasiswa dalam menjalani kehidupan akademis dan sosial yang lebih baik. Oleh karena itu, penulis mengangkat judul skripsi yaitu **Korelasi antara Pemahaman dengan Implementasi Hadis tentang Cara Berpakaian Tsauba al-Syuhroh Pada Mahasiswa Ilmu Hadis UIN SUSKA Riau.**

B. Penegasan Istilah

Untuk mempermudah pembaca memahami penelitian tentang “Korelasi antara Pemahaman dengan Implementasi Hadis tentang Cara Berpakaian Tsauba al-Syuhroh Pada Mahasiswa Ilmu Hadis UIN SUSKA Riau” maka peneliti merasa perlu untuk memberikan penegasan dan penjelasan istilah-istilah terkait judul dalam penelitian ini:

1. Korelasi

Secara etimologis, istilah “korelasi” berasal dari bahasa Latin *correlatio*, yang berarti “hubungan bersama.”¹³ Dalam konteks penelitian ilmiah, korelasi diartikan sebagai hubungan atau keterkaitan antara dua variabel atau lebih, di mana perubahan pada salah satu variabel cenderung disertai oleh perubahan pada variabel lainnya.¹⁴ Namun demikian, penting untuk dicatat bahwa korelasi tidak selalu menunjukkan adanya hubungan kausalitas atau sebab-akibat.¹⁵

Dalam penelitian ini, korelasi yang dimaksud adalah hubungan antara tingkat pemahaman mahasiswa terhadap hadis tentang tsauba al-syuhrah dengan tingkat implementasinya dalam kehidupan nyata, khususnya dalam hal etika berpakaian. Korelasi ini diukur untuk

¹³ William Little et al., *Oxford English Dictionary*, 2nd ed. (Oxford: Clarendon Press, 1989), hlm. 512.

¹⁴ Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 183.

¹⁵ Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2003), hlm. 125.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengetahui apakah semakin tinggi pemahaman terhadap hadis tersebut berdampak pada semakin baiknya implementasi dalam berpakaian sesuai nilai-nilai Islam.

2. Pemahaman

Pemahaman secara bahasa berasal dari kata kerja “paham,” yang berarti mengerti, mengetahui secara jelas, dan dapat menangkap makna atau maksud sesuatu.¹⁶ Dalam istilah pendidikan, pemahaman merupakan hasil dari proses berpikir yang mencakup kemampuan menginterpretasi, menjelaskan, dan menafsirkan informasi yang diterima.¹⁷ Tingkat pemahaman seseorang dipengaruhi oleh latar belakang pendidikan, pengalaman, dan kemampuan kognitif.¹⁸

Dalam konteks penelitian ini, yang dimaksud dengan pemahaman adalah sejauh mana mahasiswa Ilmu Hadis mampu memahami secara mendalam hadis tentang tsauba al-syuhrah, baik dari aspek lafaz, makna, konteks turunnya hadis (*asbāb al-wurūd*), maupun relevansinya dengan praktik berpakaian masa kini. Pemahaman ini mencerminkan kesiapan mahasiswa dalam menjadikan nilai-nilai hadis sebagai dasar dalam berperilaku, khususnya dalam berpakaian.

3. Implementasi

Secara etimologis pengertian implementasi menurut Kamus Webster berasal dari Bahasa Inggris yaitu *to implement*. Dalam kamus tersebut, *to implement* (mengimplementasikan) berarti *to provide the means for carrying out* (menyediakan sarana untuk melaksanakan sesuatu) dan *to give practical effect to* (untuk menimbulkan dampak/akibat terhadap sesuatu).¹⁹ Sementara itu dalam Kamus Besar

¹⁶ Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, ed. V (Jakarta: Balai Pustaka, 2016), hlm. 953.

¹⁷ Abu Ahmadi dan Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), hlm. 142.

¹⁸ Winkel, *Psikologi Pengajaran*, (Jakarta: Gramedia, 1991), hlm. 47.

¹⁹ *Webster's New World Dictionary*, Third College Edition, (New York: Simon & Schuster, 1988), hlm. 690.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bahasa Indonesia, implementasi adalah pelaksanaan atau penerapan.²⁰ Pengertian lain dari implementasi yaitu penyediaan sarana untuk melakukan sesuatu yang menimbulkan dampak atau akibat terhadap suatu hal.

Dalam konteks penelitian ini, implementasi merujuk pada sejauh mana mahasiswa Ilmu Hadis menerapkan pemahaman mereka tentang hadis tsauba al-syuhrah dalam cara berpakaian, baik dalam lingkungan kampus maupun kehidupan sosial lainnya. Implementasi mencerminkan keterpaduan antara aspek kognitif (pengetahuan) dan perilaku (tindakan), khususnya dalam menjaga etika berpakaian yang sesuai dengan nilai-nilai Islam.

4. Pakaian *Syuhroh*

Al-Syaukani mengutip pendapat Imam *Ibnu Atsir*, menjelaskan bahwa *syuhrah* bermakna menampakkan sesuatu. Maksudnya adalah pakaian yang dikenakan seseorang tampak dari umumnya yang dipakai kebanyakan manusia. Bentuk perbedaan ini dapat berupa perbedaan warna atau jenisnya, sehingga pandangan orang-orang akan langsung tertuju padanya (menjadi pusat perhatian).²¹

5. Mahasiswa

Mahasiswa diartikan sebagai peserta didik pada jenjang pendidikan tinggi yang sedang menempuh program akademik, vokasi, atau profesi di perguruan tinggi.²² Secara bahasa, kata mahasiswa berasal dari dua kata, yakni maha yang berarti *tinggi* atau *besar*, dan siswa yang berarti *pelajar*.²³ Menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*, mahasiswa adalah orang yang terdaftar dan belajar pada perguruan tinggi.²⁴ Dalam konteks penelitian ini, istilah mahasiswa merujuk pada

²⁰ *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, ed. Ke-5, (Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2016), hlm. 595.

²¹ Asy-Syaukani, *Nailul Author*, (Surabaya: CV. Al-Syifa, 1994), hlm. 394.

²² Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, Pasal 1 Ayat 4.

²³ *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi V..., hlm. 826.

²⁴ *Ibid.*,

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mahasiswa Ilmu Hadis UIN SUSKA Riau yang menjadi subjek dalam pengkajian implementasi nilai-nilai hadis dalam kehidupan berbusana mereka

C. Identifikasi Masalah

1. Masih adanya mahasiswa yang belum memahami makna dan kandungan hadis tentang tsaubu al-syuhrah secara mendalam.
2. Perbedaan persepsi mahasiswa terhadap batasan pakaian yang dianggap sebagai syuhrah dalam konteks kehidupan modern.
3. Kurangnya integrasi pemahaman hadis dengan praktik berpakaian sehari-hari mahasiswa, terutama dalam menjaga kesederhanaan dan tidak menonjolkan diri.
4. Minimnya sosialisasi atau kajian khusus tentang larangan pakaian syuhrah dalam lingkungan kampus, khususnya di kalangan mahasiswa Ilmu Hadis.
5. Kurangnya kesadaran mahasiswa bahwa hadis-hadis tentang pakaian memiliki dimensi moral dan sosial yang harus diterapkan.
6. Masih ada mahasiswa yang lebih terpengaruh oleh tren mode daripada nilai-nilai kesederhanaan dalam berpakaian yang dianjurkan dalam hadis.
7. Belum diketahui sejauh mana tingkat korelasi antara pemahaman mahasiswa tentang hadis tsaubu al-syuhrah dengan implementasi praktisnya dalam berpakaian.
8. Tidak semua mahasiswa menjadikan hadis sebagai pedoman utama dalam memilih gaya berpakaian, meskipun mereka mempelajari ilmu hadis.
9. Keterbatasan referensi dan kajian ilmiah seputar tsaubu al-syuhrah yang mudah diakses oleh mahasiswa sebagai sumber pemahaman.
10. Belum adanya penelitian terdahulu secara spesifik yang mengkaji hubungan antara pemahaman dan implementasi hadis tsaubu al-syuhrah di kalangan mahasiswa Ilmu Hadis UIN SUSKA Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini difokuskan pada korelasi antara pemahaman dan implementasi hadis tentang cara berpakaian *Tsauba al-Syuhrah*, yang dianalisis dalam konteks kehidupan sehari-hari mahasiswa ilmu hadis UIN Suska Riau. Penelitian ini membatasi subjeknya pada mahasiswa aktif Fakultas Ushuluddin dari semester 2 hingga semester 8 tahun 2025, dengan tujuan untuk mendapatkan pandangan yang lebih matang dan relevan terkait topik yang dibahas. Sesuai informasi Mu'jam al-Mufahraz li Alfazh al-Hadis an-Nabawiy dengan lafaz شهرة diulang sebanyak tiga kali yaitu terdapat dalam kitab Sunan Abu Dawud, Sunan Ibnu Majah, Musnad Ahmad bin Hanbal dan Musnad Ad-Darimi. Namun, Penelitian ini hanya merujuk pada satu hadis, yaitu yang terdapat dalam kitab Sunan Abu Dawud, Karena hadis tersebut belum pernah diteliti sebelumnya.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka rumusan masalah yang akan dikembangkan dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana Pemahaman Mahasiswa terhadap Hadis tentang cara berpakaian *Tsauba al-Syuhrah*?
2. Bagaimana Implementasi Hadis tentang cara Berpakaian *Tsauba al-Syuhrah* Pada Mahasiswa Ilmu Hadis UIN SUSKA Riau?
3. Bagaimana Hubungan antara Pemahaman dengan Implementasi Hadis tentang Cara Berpakaian Syuhrah Pada Mahasiswa Ilmu Hadis UIN SUSKA Riau?

F. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah di atas dapat kita lihat tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk Mengetahui Pemahaman Mahasiswa terhadap Hadis tentang cara berpakaian Syuhrah.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Untuk Mengetahui Implementasi Hadis tentang cara Berpakaian Syuhrah Pada Mahasiswa Ilmu Hadis UIN SUSKA Riau.
3. Untuk mengetahui Hubungan antara Pemahaman dengan Implementasi Hadis tentang Cara Berpakaian Syuhrah Pada Mahasiswa Ilmu Hadis UIN SUSKA Riau

G. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis dan praktis. Secara teoretis, penelitian ini akan menambah khazanah ilmu pengetahuan dalam bidang studi hadis, khususnya terkait ancaman berpakaian *syuhroh*, yang sering kali belum banyak dipahami secara mendalam oleh kalangan mahasiswa khususnya di Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau. Penelitian ini juga dapat memperkaya kajian dalam ranah studi Islam mengenai etika berpakaian yang sesuai dengan ajaran Islam berdasarkan hadis-hadis sahih. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pedoman bagi mahasiswa Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau dalam memahami dan mengimplementasikan hadis tentang cara berpakaian syuhroh dalam lingkungan kampus. Selain itu, penelitian ini dapat memberikan wawasan bagi pihak fakultas Ushuluddin dan Fakultas lainnya yang ada di UIN Suska Riau dalam mengembangkan program-program pembinaan etika berpakaian yang sesuai dengan syariat Islam. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya bermanfaat bagi pengembangan ilmu tetapi juga bagi pembinaan akhlak dan moral mahasiswa dalam berbusana.

H. Sistematika Penulisan

Sistematika pembahasan ini bertujuan untuk mempermudah para pembaca dalam menelaah kandungan didalamnya. Adapun penelitian ini terdiri dari dua bab, adapun sistematika penulisannya sebagai berikut:

BAB I: Pendahuluan, dalam bab ini dijelaskan tentang latar belakang masalah, penegasan istilah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika penulisan.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II: Kerangka Teoretis, dalam bab ini membahas mengenai landasan teori, konsep operasional, hipotesis, dan kajian yang relevan (*literature review*).

BAB III: Metode Penelitian, dalam bab ini di jelaskan tentang jenis penelitian, sumber penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV: Pembahasan dan analisis data, dalam bab ini menjelaskan tentang pemahaman hadis Nabi Saw. yang berkaitan tentang larangan *libas al-syuhroh*, dan implementasi larangan libas al-syuhroh pada mahasiswa Fakultas Ushuluddin UIN SUSKA Riau

BAB V: Penutup, merupakan bagian akhir dari sebuah penelitian yang berfungsi sebagai rangkuman yang mencakup kesimpulan dari paparan yang telah dijelaskan sebelumnya mengenai permasalahan yang diangkat. Selain itu, penulis juga memberikan saran-saran yang dianggap signifikan untuk memajukan dan melanjutkan penelitian lebih lanjut.

UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II KERANGKA TEORETIS

A. Landasan Teori

1. Pengertian *Tsauba al-Syuhrah*

a. Makna *Tsauba al-Syuhrah* Secara Bahasa

Tsauba al-Syuhrah terdiri dari dua kata yang dalam Bahasa Arab dikenal sebagai susunan *idhafah*, yang berarti hubungan kepemilikan atau penjelasan. Dalam Kamus Bahasa Arab, kata *Tsauba* berarti pakaian atau baju yang dikenakan seseorang baik untuk menutup aurat maupun sebagai perhiasan diri.²⁵ Sebagaimana disebutkan dalam Al-Qur'an, (پَلَاسُ التَّقْوَىٰ) (pakaian ketakwaan) merujuk pada penggunaan pakaian sebagai simbol ketaqwaan. Sementara itu, شهرة اشتهر atau memiliki makna terkenal, masyhur, atau terlihat menonjol sehingga dapat menarik perhatian orang banyak.²⁶ Secara harfiah, *Tsauba al-Syuhrah* berarti mengenakan pakaian yang bertujuan untuk menunjukkan kemashuran atau popularitas.²⁷ Atau *Tsauba al-Syuhrah* adalah pakaian yang menjadikan pemakainya terkenal atau menonjol di tengah-tengah manusia karena berbeda dari pakaian kebiasaan mereka.²⁸

UIN SUSKA RIAU

²⁵ Ibnu Manzhur, *Lisan al-'Arab*, Jilid 1 (Beirut: Dar Sadir, tt.), hlm. 136.

²⁶ Al-Fairuzabadi, *Al-Qāmīs al-Muḥīt* (Beirut: Muassasah al-Risālah, 2005), hlm. 730.

²⁷ Muhammad Lutfi, *Studi Kritis Sanad Matan Hadis Libas Al-Syuhrah*, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2018), hlm. 85.

²⁸ Al-Munawi, *Faid al-Qadir*, Jilid 4 (Beirut: Darul Ma'rifah, tt.), hlm. 306.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Makna *Tsauba al-Syuhroh* Secara Istilah

Secara istilah, *tsauba al-syuhroh* adalah pakaian yang dikenakan seseorang dengan tujuan agar dirinya tampak menonjol, berbeda, atau menjadi pusat perhatian di hadapan orang lain, baik karena kemewahannya, keanehananya, maupun karena kehinaannya.²⁹

Pakaian syuhroh ini bisa berupa pakaian yang sangat mewah dan berlebihan hingga mengundang rasa takjub manusia, atau sebaliknya berupa pakaian yang sangat lusuh hingga menarik perhatian orang.³⁰

Para ulama menjelaskan bahwa larangan mengenakan *tsaubu syuhroh* berlaku karena menyalahi prinsip *tawadhu'* (rendah hati) dan mengandung unsur *riya'* (pamer) atau *sum'ah* (ingin didengar dan disanjung).³¹

Berikut ini merupakan sejumlah pendapat ulama mengenai *tsauba al-syuhroh*:

- 1) Ibnu Atsir menjelaskan bahwa *al-syuhrah* berarti menonjolkan sesuatu. Dengan demikian, pakaian *syuhrah* diartikan sebagai pakaian yang berbeda dari yang dipakai oleh kebanyakan orang, terutama karena warnanya yang mencolok. Hal ini membuat orang-orang memandang pemakainya, yang kemudian dapat menimbulkan rasa bangga diri ('ujub) dan kesombongan karena pakaian tersebut.³²
- 2) Dalam syarahnya, al-Sindi menyatakan bahwa pakaian *syuhrah* adalah pakaian yang dipakai dengan tujuan untuk menonjolkan diri dan menjadi terkenal di hadapan orang banyak. Hal ini berlaku baik untuk pakaian yang mahal, yang

²⁹ Ibnu Hajar al-Haitami, *al-Zawajir 'an Iqtiraf al-Kabair*, Jilid 1 (Beirut: Dār al-Kutub al-'Imīyyah, 1987), hlm. 125.

³⁰ Al-Sindi, *Hasyiah al-Sindi 'ala Sunan Ibni Majah*, (Beirut: Dār al-Fikr, 1996), hlm. 339.

³¹ Al-Munawi, *Faid al-Qadir*, Jilid 4 (Beirut: Darul Ma'rifah, tt.), hlm. 306.

³² Abu al-Thayyib Muhammad Syamsu al-Haq al-'Azim 'Abadi, 'Aunul Ma'bud Syarah *Sunan Abi Daud* (Tahqiq: Abdurrahman Muhammad Usman, Dar An-Nasyar), Juz 9, hlm. 1035

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dipakai untuk menunjukkan kebanggaan dan kemewahan duniawi, maupun pakaian yang sangat sederhana, yang dikenakan untuk memamerkan sikap zuhud atau meraih puji dari orang lain (*riya'*).³³

- 3) Abd al-Muhsin bin Hammad al-'Ubbad menjelaskan bahwa pakaian *syuhrah* adalah pakaian yang membuat seseorang menjadi terkenal dan menonjol di mata orang lain, sehingga orang tersebut merasa istimewa. Hal ini dapat menyebabkan munculnya kesombongan, terutama karena kemewahan dan nilai tinggi dari pakaian yang dikenakannya.³⁴
- 4) Ibn Taimiyyah: Beliau berpendapat bahwa *tsuba al-syuhroh* adalah pakaian yang dipakai seseorang untuk menonjolkan dirinya di tengah-tengah orang banyak, baik karena keindahannya, kekayaannya, atau keanehananya. Ini tidak disukai dalam Islam karena bisa menimbulkan kesombongan atau *riya'*.³⁵
- 5) Al-Munawi: Beliau menambahkan bahwa *tsuba al-syuhroh* tidak hanya terkait dengan warna atau model, tetapi juga niat. Jika niat seseorang memakai pakaian adalah untuk mendapatkan puji atau dianggap lebih baik oleh orang lain, maka itu termasuk dalam *syuhrah*.³⁶
- 6) Ibn Hajar Al-Asqalani: Ulama ini menegaskan bahwa larangan terhadap *tsuba al-syuhroh* bertujuan untuk menjaga keseimbangan sosial, mencegah kesombongan, dan menjaga kesederhanaan dalam kehidupan sehari-hari.³⁷

³³ Muhammad bin 'Abdul Hadi al-Sindi, Hasyiah al-Sindi 'ala Sunan Ibnu Majah, Juz 7, hlm. 23

³⁴ Abd al-Muhsin bin Hammad bin 'Abd al-Muhsin bin 'Abdullah al-'Ubbād al-Badri, *Syarah Sunan Abī Daud*, juz 452, hlm. 3

³⁵ Ibn Taimiyyah, *Majmu' al-Fatawa*, Jilid 22, (Mesir: Dar al-Wafa', 2004), hlm. 137.

³⁶ Al-Munawi, *Fayd al-Qadir*, Jilid 5, (Beirut: Dar al-Ma'rifah, 1972), hlm. 244.

³⁷ Ibn Hajar al-Asqalani, *Fath al-Bari*, Jilid 10, (Beirut: Dar al-Ma'rifah, 1959), hlm. 274.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penulis dapat menyimpulkan bahwa berpakaian *syuhroh* didefinisikan sebagai mengenakan pakaian dengan tujuan menonjolkan diri, mencari perhatian, atau berbeda dari mayoritas orang dalam hal yang mencolok, baik karena kelebihan ataupun kekurangan pakaian tersebut. Pakaian *syuhroh* bisa berupa pakaian yang sangat mewah atau, sebaliknya, sangat sederhana namun mencolok. Berpakaian seperti ini dianggap menyimpang dari prinsip kesederhanaan dan tawadhu' dalam Islam. Menurut hadis yang diriwayatkan oleh Abu Dawud, Rasulullah bersabda, "Barangsiapa memakai pakaian untuk mencari ketenaran (*syuhroh*) di dunia, maka Allah akan mengenakan pakaian kehinaan padanya di akhirat nanti." Hadis ini menunjukkan ancaman serius bagi siapa pun yang berpakaian dengan niat *riya* atau untuk pamer.

2. Kriteria *Tsauba al-Syuhrah*

Tsauba al-syuhroh (pakaian yang menonjol) adalah istilah dalam Islam yang merujuk pada pakaian yang dikenakan seseorang dengan tujuan menonjolkan diri, memperoleh perhatian, atau popularitas, baik karena kemewahannya atau keanehannya. Para ulama telah membahas dhabit-dhabit pakaian ini, yaitu dari segi warna dan bentuk, berdasarkan ajaran Islam tentang kesederhanaan dan tidak berlebihan.

Berikut ini beberapa standar yang diberikan oleh para ulama terkait *Tsauba al-Syuhrah*:

a. Warna

1) Warna yang mencolok atau berlebihan

Ulama seperti Ibn Taimiyah menyebutkan bahwa pakaian dengan warna yang terlalu mencolok, berbeda dari kebiasaan masyarakat setempat, bisa termasuk dalam *tsauba al-syuhroh*. Contohnya warna-warna seperti merah menyala atau kuning mencolok yang jarang digunakan oleh masyarakat secara umum. Warna yang terlalu terang, seperti neon, emas yang mencolok, atau kombinasi warna-warna yang terlalu cerah dan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kontras, sehingga menarik perhatian secara berlebihan di tengah masyarakat yang umumnya berpakaian lebih sederhana.³⁸

2) Warna yang tidak sesuai dengan adat setempat

Mengenakan warna yang jarang atau tidak biasa dipakai oleh masyarakat setempat, sehingga menonjol di antara pakaian orang-orang sekitar. Misalnya, di masyarakat yang umumnya mengenakan warna-warna netral atau gelap, mengenakan pakaian berwarna sangat cerah bisa dianggap sebagai *syuhrah*.

3) Warna yang melambangkan status atau kekayaan

Warna tertentu kadang melambangkan status sosial atau kekayaan di suatu masyarakat, misalnya warna ungu di beberapa tempat pada masa lalu dianggap sebagai warna kaum bangsawan. Mengenakan warna seperti ini dengan tujuan menonjolkan status bisa termasuk *syuhrah*.³⁹

4) Warna yang menunjukkan kesombongan

Jika seseorang memakai pakaian dengan warna yang dimaksudkan untuk membedakan diri dengan orang lain dengan niat menunjukkan kelebihan, kekayaan, atau ketakwaan, maka warna tersebut bisa dianggap sebagai *syuhrah*.⁴⁰

b. Bentuk dan Model

1) Berlebihan dalam gaya: Menurut Ibn Qudamah, pakaian yang dirancang dengan potongan atau model yang sangat berbeda dari kebiasaan umum masyarakat dan bertujuan untuk menarik perhatian juga termasuk dalam *tsuba al-syuhrah*. Misalnya,

³⁸ Ibn Taimiyah, *Majmu' al-Fataawa*, Jilid 22, (Mesir: Dar al-Wafa', 2004), hlm. 135-137

³⁹ *Ibid.*, hlm. 136

⁴⁰ Imam Nawawi, *Syarh Shahih Muslim*, (Beirut: Dar Ihya al-Turath al-Arabi, 1972), Jilid 14, hlm. 41.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pakaian dengan potongan yang terlalu modern, eksentrik, atau sangat megah yang membuat orang memalingkan perhatian.⁴¹

- 2) Mengikuti gaya yang tidak lazim: Mengenakan pakaian yang berbeda secara ekstrim dari kebiasaan setempat, seperti terlalu sempit, terlalu longgar, atau memiliki ornamen berlebihan yang hanya untuk menonjolkan status atau kekayaan, juga termasuk dalam kategori ini.⁴²
- 3) Pakaian yang menunjukkan status berlebihan: Jika seseorang memakai pakaian untuk menunjukkan kekayaan atau status sosial yang jauh di atas atau di bawah kebiasaannya, itu juga dianggap sebagai bentuk *syuhroh*. Dalam hal ini, Islam menekankan kesederhanaan dan menyesuaikan dengan keadaan lingkungan.

3. Hadis tentang *Tsauba al-Syuhrah* Riwayat Abu Dawud No. 4029

حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عِيسَىٰ، حَدَّثَنَا أَبُو عَوَانَةَ، وَحَدَّثَنَا مُحَمَّدُ يَعْقِيْ أَبْنَ عِيسَىٰ، عَنْ شَرِيكٍ، عَنْ عُشَّمَانَ بْنِ أَبِي زُرْعَةَ، عَنْ الْمُهَاجِرِ الشَّامِيِّ، عَنْ أَبْنَ عُمَرَ، قَالَ فِي حَدِيثِ شَرِيكٍ: يَرْفَعُهُ قَالٌ: «مَنْ لِمَسْ تَوْبَ شُهْرَةَ الْبَسْطَةِ اللَّهُ يَوْمُ الْقِيَامَةِ نَوْبًا مِثْلَهُ» رَأَدَ عَنْ أَبِي عَوَانَةَ «مَمْ تَأْهَبُ فِيهِ النَّارُ»⁴³

Diriwayatkan oleh Muhammad bin Isa, dia berkata: "Telah menceritakan kepada kami Abu 'Awana." Dan diriwayatkan pula dari Muhammad bin Isa (dengan lafaz berbeda), dari Syarik, dari Utsman bin Abi Zur'ah, dari Al-Muhajir Asy-Syami, dari Ibnu Umar. Dalam hadis Syarik yang marfu' (disandarkan kepada Nabi), Ibnu Umar berkata: "Barang siapa memakai pakaian untuk mencari ketenaran (pakaian sompong), maka Allah akan memakaikannya pakaian serupa pada hari kiamat." Dalam riwayat Abu 'Awana, disebutkan tambahan: "Kemudian pakaian itu dinyalakan api di dalamnya." (HR. Abu Dawud)

⁴¹ Ibn Qudamah, *Al-Mughni*, Jilid 1, (Riyadh: Dar 'Alam al-Kutub, 1997), Jilid 1, hlm. 250

⁴² *Ibid.*, hlm. 251.

⁴³ Abu Dawud Sulaiman bin Al-Asy'ats bin Ishaq bin Basir bin Syaddad bin 'Amr Al-Azdi As-Sijistani, *Sunan Abu Dawud (Kitab Al-Libas, Bab Tentang Larangan Memakai Pakaian yang Menonjol)*, Juz 4, (Beirut: Al-Maktabah Al-Ashriyyah, 2010), hlm. 43.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Asbabul Wurud

Pada masa Rasulullah SAW, terjadi perbedaan sosial antara berbagai kelompok masyarakat, baik dari segi ekonomi, suku, maupun status sosial. Beberapa orang yang memiliki kekayaan berusaha menonjolkan status mereka dengan memakai pakaian yang sangat mencolok dan berbeda dari kebiasaan masyarakat umum. Mereka menggunakan pakaian tersebut untuk menarik perhatian, memperlihatkan kemewahan, dan meraih pujaan dari orang lain.

Rasulullah SAW, sebagai pembawa ajaran Islam yang mengutamakan kesederhanaan dan persamaan, menekankan bahwa perilaku seperti itu bertentangan dengan ajaran Islam. Dalam Islam, tidak dibenarkan seseorang menonjolkan dirinya dengan cara yang dapat menimbulkan iri hati, sombang, atau merendahkan orang lain.

Tujuan Rasulullah SAW Menyampaikan Hadis Ini:

- 1) Melarang Sikap Pamer (Riya’)

Rasulullah SAW ingin mengajarkan kepada umatnya agar menghindari perilaku yang mengarah pada riya’ atau kesombongan. Memakai pakaian syuhrah yang mencolok bisa memicu sifat tersebut, yang sangat dilarang dalam Islam.

- 2) Menjaga Kesederhanaan dalam Kehidupan

Islam mengajarkan keseimbangan dan kesederhanaan dalam segala hal, termasuk dalam cara berpakaian. Memakai pakaian yang mencolok dan sengaja menarik perhatian bertentangan dengan ajaran untuk hidup sederhana dan rendah hati.

- 3) Mencegah Ketidakadilan Sosial

Dalam konteks sosial, memakai pakaian syuhrah dapat menyebabkan perpecahan antara masyarakat karena menimbulkan kecemburuhan sosial. Rasulullah SAW ingin mencegah hal tersebut dengan melarang umatnya berpakaian

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang berlebihan atau berbeda secara mencolok dengan yang lain hanya untuk tujuan pamer.⁴⁴

b. Syarah Hadis

Ibnu Al-Atsir berkata: “Syuhroh adalah tampaknya sesuatu. Maksudnya adalah pakaian yang dipakai mencolok atau menonjol di mata orang-orang karena warnanya berbeda dari warna pakaian mereka, sehingga membuat orang-orang meliriknya dan ia membanggakan diri di hadapan mereka dengan kesombongan dan keangkuhan”. Demikian disebutkan dalam kitab “An-Nihayah”. Disebutkan bahwa pakaian itu tampak diantara manusia (menonjol).⁴⁵

Ibnu Ruslan berkata: “Karena ia mengenakan pakaian syuhroh di dunia untuk merasa lebih mulia, agung dan bangga atas orang lain, maka Allah Akan memakaikannya pada hari kiamat pakaian yang mencolok karena kehinaan dan hina dirinya dihadapan manusia sebagai bentuk hukuman atas perbuatannya. Hukuman itu sejenis dengan perbuatannya.”⁴⁶

Dalam riwayat Muhammad bin Isa disebutkan “” تلهب“ (kemudian menyala), artinya pakaian itu menyala dan terbakar, yaitu pakaian yang Allah pakaikan kepadanya pada hari kiamat.⁴⁷

Dalam hadis ini juga disebutkan “Allah akan memakaikannya pakaian yang menyebabkan kehinaan”, maksudnya adalah Allah akan memakaikannya pakaian yang menyebabkan kehinaan pada hari kiamat, sebagaimana di dunia ia memakai pakaian yang membuatnya merasa lebih tinggi dan bangga di atas orang lain.⁴⁸

⁴⁴ Abu Zakariya Yahya bin Sharaf an-Nawawi, *Riyadh as-Salihin*, (Beirut: Dar al-Ma'arif, 1975), hlm. 45-47.

⁴⁵ Abu Thayyib Muhammad Syams Al-Haq Al'Azhim Al-Abadi, *Aun Al-Ma'bud Syarh Sunan Abu Dawud*, (Riyadh: Maktabah Al-Ma'arif , 1430 H/2009 M), hlm. 131.

⁴⁶ *Ibid.*

⁴⁷ *Ibid.*,

⁴⁸ *Ibid.*,

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hadis ini menunjukkan haramnya memakai pakaian *syuhrah*, dan larangan ini tidak terbatas pada pakaian yang mewah, bahkan bisa juga berlaku pada orang miskin yang memakai pakaian yang berbeda mencolok dari orang lain agar dilihat dan dikagumi.⁴⁹

Ibnu Ruslan menambahkan: “Orang seperti itu ingin agar orang-orang terheran-heran dan berprasangka terhadapnya karena pakaiannya.⁵⁰

Hadis ini membahas tentang larangan memakai pakaian *syuhrah*, yang bermakna pakaian yang sengaja dipakai untuk mencari popularitas, menarik perhatian, atau memperlihatkan status kekayaan. Dalam Islam, pakaian adalah simbol kesederhanaan dan kesopanan, bukan alat untuk menonjolkan diri. Rasulullah SAW menekankan pentingnya menjaga sikap rendah hati dalam segala aspek kehidupan, termasuk dalam berpakaian.

1) Penjelasan tentang Syuhrah

Syuhrah dalam konteks hadis ini merujuk pada pakaian yang dikenakan untuk menarik perhatian orang lain, baik karena kemewahan atau karena penampilan yang sangat berbeda dari kebiasaan umum. Hal ini menunjukkan adanya niat riya' (pamer) atau ingin menonjolkan diri di hadapan orang lain.

2) Akibat di Hari Kiamat

Rasulullah SAW menyampaikan bahwa seseorang yang memakai pakaian *syuhrah* di dunia akan dipakaikan pakaian yang serupa di hari kiamat. Namun, pakaian tersebut bukanlah pakaian kebanggaan, melainkan pakaian yang akan membuatnya tersiksa. Dalam tambahan riwayat dari Abu Awanah, pakaian tersebut akan disulut api sehingga menambah kehinaan dan siksaan bagi pemakainya di hari kiamat.

⁴⁹ *Ibid.*,

⁵⁰ *Ibid.*,

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) Pakaian Kehinaan

Tambahan riwayat dari Musaddad menyebutkan bahwa pakaian tersebut adalah pakaian kehinaan (*tsaub madzallah*). Ini menunjukkan bahwa seseorang yang mencari kemuliaan dan perhatian di dunia melalui pakaian akan mendapat kebalikannya di akhirat, yaitu kehinaan yang amat besar.

4) Makna Secara Kontekstual

Hadis ini mengajarkan kita untuk tidak terjebak dalam kesombongan atau *riya'* melalui cara berpakaian. Pakaian yang dipakai seharusnya mencerminkan akhlak yang mulia dan kesederhanaan, bukan alat untuk meraih puji dan keagungan dari orang lain.⁵¹

c. Pemahaman Ulama tentang *Tsauba al-Syuhrah*

Sebagaimana telah dijelaskan pada bab sebelumnya mengenai definisi *Tsauba Al-Syuhroh*, pada intinya *Tsauba Al-Syuhroh* adalah pakaian yang dipakai dengan maksud untuk mencari ketenaran, baik itu pakaian yang mewah maupun yang lusuh, sehingga pemakainya dikenal atau dibedakan oleh orang lain karena pakaiannya. Bisa juga berupa pakaian mencolok yang dikenakan dengan tujuan si pemakai pakaian tersebut adalah untuk mencari popularitas, baik dari sisi pamer dan kesombongan atau dalam bentuk *riya* dengan tampilan *zuhud*. Berikut adalah pandangan beberapa ulama terkait konsep *Tsauba Al-Syuhroh*.

1) Al-Munawi

Beliau menyatakan bahwa mengenakan pakaian murah dapat bernilai tercela jika diniatkan untuk mencari popularitas dan kesombongan, namun dapat terpuji jika ditujukan sebagai wujud ketawadhu'an dan kesederhanaan. Sebaliknya, memakai pakaian mahal pun tercela bila dimaksudkan untuk

⁵¹ Syarah diambil dari Aun al-Ma'bud Syarh Sunan Abi Dawud karya Syamsul Haqq al-Azim Abadi, Juz 11, hlm. 72.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kesombongan, tetapi terpuji jika dipakai sebagai bentuk rasa syukur atas nikmat Allah.⁵²

2) Muhammad bin Salih bin Muhammad al-'Utsaimin

Menurutnya, pakaian *syuhrah* adalah pakaian yang menjadikan seseorang terkenal sehingga pakaian tersebut dilekatkan pada identitas dirinya. Pakaian *syuhrah* tidak hanya terbatas pada pakaian mahal, tetapi juga bisa berupa pakaian yang sederhana atau murah. Oleh karena itu, sebagian ulama berpendapat bahwa orang miskin yang mengenakan pakaian orang kaya dianggap memakai pakaian *syuhrah*, demikian pula orang kaya yang mengenakan pakaian orang miskin juga termasuk memakai pakaian *syuhrah*. Intinya, setiap orang sebaiknya berpakaian sesuai dengan kondisinya.⁵³

3) Ibnu Ruslan

Ia menjelaskan bahwa pakaian *syuhrah* termasuk pakaian yang dilarang agama karena pemakainya mengenakannya dengan tujuan untuk dikagumi dan merasa bangga di dunia. Sebagai balasan, di hari kiamat Allah akan mengenakan kepadanya pakaian kehinaan serta memberi hukuman sesuai amal perbuatannya.⁵⁴

UIN SUSKA RIAU

⁵² Muhammad abdurrauf al-Munawi, *Faidul Qadir Syarah al-jami' as-Shagir min Ahadis ash-basyir*, Juz 4, (Beirut: Dar al-Kutub al-Ilmiah, 1994 M), hlm. 52

⁵³ Muhammad bin Salih bin Muhammad al-'Utsaimin, *Majmu' Fatawa wa Rasail*, Juz 5, (Tahqiq: Fahad bin Nasir bin Ibrahim as-Sulaiman), hlm. 190

⁵⁴ Abu al-Tayyib Muhammad Syam al-Haq al-'Azim Abadi, *Syarah Sunan Abi Daud*, Juz 9, (Dar: al-Maktabah al-Salafiah, Tahqiq: 'Abd al-Rahman Muhammad 'Utsman, 1968 M), hlm. 1835.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4) ‘Abd al-Muhsin bin Hammad al-‘Ubbad

Beliau berpendapat bahwa memakai pakaian *syuhrah* mendatangkan popularitas di dunia, namun di akhirat kelak akan mendatangkan hukuman, baik berupa pakaian kehinaan maupun hukuman lain, karena secara prinsip pakaian ini mencerminkan sifat sombang dan berbangga diri.⁵⁵

5) Suyuti, ‘Abd Ghani, dan Fakhr al-Hasan al-Dahlawi

Ketiganya memahami bahwa makna hadis *Tsauba Al-Syuhroh* terletak pada niat, yaitu keinginan untuk berbangga diri, menyombongkan diri, terlihat zuhud, tampak sebagai seorang faqih padahal tidak, mengejek orang lain, atau tampil seperti ahli ibadah di mata manusia.⁵⁶

Berdasarkan uraian pandangan para ulama, dapat disimpulkan bahwa *Tsauba Al-Syuhroh* pada dasarnya adalah segala bentuk pakaian yang dikenakan dengan tujuan mencari ketenaran, membanggakan diri, atau menyombongkan diri di hadapan manusia, tanpa memandang apakah pakaian itu mahal, indah, sederhana, atau lusuh. Para ulama sepakat bahwa nilai dari pakaian tersebut sangat bergantung pada niat pemakainya.

Jika niatnya adalah untuk menunjukkan kesombongan, kebanggaan, mengejek, atau membangun citra diri palsu (misalnya agar dianggap zuhud atau alim), maka pakaian itu tercela dan dilarang dalam syariat. Sebaliknya, jika seseorang memakai pakaian mahal sebagai bentuk syukur atau pakaian sederhana sebagai wujud ketawadhu'an, maka hal itu dipandang terpuji. Pada akhirnya, pakaian *syuhrah* membawa konsekuensi hukuman di akhirat bagi pemakainya yang berniat buruk.

⁵⁵ ‘Abd al-Muhsin al-‘Ubbad, *Syarah Sunan Abi Dawud*, Juz 22, hlm. 499

⁵⁶ Suyuti, ‘Abd al-Ghani, Fakhr al-Hasan al-Dahlawi, *Syarah Sunan Ibnu Majah*, Juz 1, (ed. Nasyir: Qadimi Kutub Khanah), hlm. 257.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Fungsi Pakaian dalam Islam

Kata “pakaian” dalam Al-Qur'an diterjemahkan dari istilah Arab “*libas*”, yang berarti penutup tubuh atau pakaian fisik, serta memiliki makna spiritual sebagai pelindung dari dosa dan keburukan. Al-Qur'an menyebutkan dalam Surah Al-A'raf ayat 26:

يَبْنِيَ اللَّهُ أَدَمَ قَدْ أَنْزَلْنَا عَلَيْكُمْ لِبَاسًا يُوَارِي سَوْءَاتِكُمْ وَرِيشًا وَلِبَاسُ التَّقْوَىٰ
ذَلِكَ خَيْرٌ ذَلِكَ مِنْ آيَتِ اللَّهِ لَعَلَّهُمْ يَذَكَّرُونَ

“Wahai anak cucu Adam, sungguh Kami telah menurunkan kepadamu pakaian untuk menutupi auratmu dan bulu (sebagai bahan pakaian untuk menghias diri). (Akan tetapi,) pakaian takwa itulah yang paling baik. Yang demikian itu merupakan sebagian tanda-tanda (kekuasaan) Allah agar mereka selalu ingat.” (QS. Al-A'raf: 26).⁵⁷

Dalam ayat ini, pakaian memiliki dua fungsi utama: menutupi aurat dan sebagai perhiasan yang memberikan kehormatan kepada pemakainya. Selain itu, Allah mengajarkan bahwa pakaian yang terbaik adalah “*pakaian takwa*”, yaitu pakaian yang menggambarkan ketaatan seseorang kepada Tuhan.

Imam al-Ghazali dalam kitabnya *Ihya' 'Ulum al-Din* menjelaskan bahwa pakaian tidak hanya berfungsi sebagai pelindung fisik dari cuaca, tetapi juga sebagai simbol dari keimanan seseorang yang menjaga auratnya sesuai dengan ajaran Islam.⁵⁸ Jadi, pakaian didefinisikan sebagai segala sesuatu yang digunakan oleh manusia untuk menutupi tubuh mereka sesuai dengan aturan syariat. Pakaian tidak hanya sekedar alat fisik untuk melindungi tubuh dari cuaca atau kondisi alam, tetapi lebih dari itu, ia merupakan manifestasi dari keimanan dan pengamalan ajaran agama.

⁵⁷ Al-Qur'an, Surah Al-A'raf, Ayat 26

⁵⁸ Abu Hamid al-Ghazali, *Ihya' 'Ulum al-Din*, juz 3, (Beirut: Dar al-Kutub al-'Ilmiyyah), hlm. 69.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam Islam, Fungsi Pakaian Adalah sebagai berikut:

1) Menutup Aurat

Fungsi utama pakaian dalam Islam adalah menutupi aurat, yaitu bagian tubuh yang harus dilindungi dari pandangan publik. Aurat bagi laki-laki dan perempuan berbeda. Bagi laki-laki, aurat meliputi bagian tubuh dari pusar hingga lutut, sementara bagi perempuan, hampir seluruh tubuh kecuali wajah dan telapak tangan. Dalam hadis Nabi Muhammad SAW disebutkan: “Wahai Asma’, sesungguhnya seorang wanita apabila telah haid (dewasa), tidak boleh terlihat darinya kecuali ini dan ini,” seraya beliau menunjuk wajah dan kedua telapak tangannya.” (**HR. Abu Dawud**).⁵⁹

Menutup aurat adalah kewajiban bagi setiap Muslim dan Muslimah. Hal ini bukan hanya untuk melindungi kehormatan dan martabat pribadi, tetapi juga sebagai bentuk ketaatan kepada Allah dan pelaksanaan perintah agama.

2) Simbol Ketaatan dan Kesalehan

Pakaian dalam Islam juga berfungsi sebagai simbol ketaatan dan kesalehan seorang Muslim. Seorang Muslim yang mengenakan pakaian sesuai syariat menunjukkan bahwa dia taat kepada ajaran agama dan berusaha untuk menjaga akhlak yang mulia. Dalam beberapa budaya, pakaian juga menjadi identitas religius yang membedakan antara orang yang beriman dengan orang yang tidak beriman. Oleh karena itu, pakaian berperan sebagai ekspresi eksternal dari keyakinan internal. Misalnya, jilbab bagi perempuan Muslim bukan hanya sekadar penutup kepala, tetapi juga simbol kesalehan dan ketakwaan.

⁵⁹ Abu Dawud, *Sunan Abi Dawud, Kitab al-Libas, Bab Ma Ja'a Fi Libas al-Shuhrah*, Hadis No. 4031.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) Memelihara Kehormatan dan Kesopanan

Pakaian yang syar'i memelihara kehormatan dan kesopanan seseorang. Islam sangat menekankan etika berpakaian yang sesuai dengan nilai-nilai moral. Pakaian yang terlalu ketat, transparan, atau mencolok dianggap tidak sesuai dengan prinsip Islam karena dapat menimbulkan godaan dan fitnah. Dalam hadis disebutkan: "Sesungguhnya di antara perkataan yang masih diketahui orang dari ajaran para nabi terdahulu ialah: 'Jika kamu tidak memiliki rasa malu, maka lakukanlah sesukamu'." (**HR. Bukhari**).⁶⁰

Rasa malu ('haya') adalah salah satu akhlak mulia dalam Islam, dan pakaian yang sopan menjadi cerminan dari rasa malu tersebut. Oleh karena itu, pakaian yang sesuai dengan syariat Islam berfungsi untuk menjaga kesopanan dalam berinteraksi sosial.

4) Perhiasan dan Penampilan yang Baik

Pakaian juga berfungsi sebagai perhiasan dan cara untuk menjaga penampilan. Dalam Islam, berpakaian rapi dan indah tidak dilarang selama niatnya adalah untuk menjaga kebersihan, keindahan, dan tidak untuk menimbulkan rasa sombang atau pamer. Ayat ini menekankan pentingnya berpakaian yang baik dan rapi, terutama saat beribadah atau menghadiri acara-acara keagamaan. Namun, Islam juga mengajarkan untuk menghindari berlebihan dalam berpakaian, baik dalam hal kemewahan maupun penampilan yang terlalu sederhana namun mencolok.

5) Pelindung Fisik dan Spiritual

Secara fisik, pakaian melindungi tubuh dari panas, dingin, debu, dan kondisi cuaca ekstrem. Secara spiritual, pakaian melindungi seorang Muslim dari godaan syahwat, fitnah, dan perilaku tidak senonoh. Dalam perspektif spiritual, pakaian bukan hanya menutupi tubuh, tetapi juga menjadi benteng dari godaan

⁶⁰ Bukhari, *Shahih al-Bukhari*, Kitab al-Adab, Bab Al-Haya' Fi Syarh al-Adab, Hadis No. 3483

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

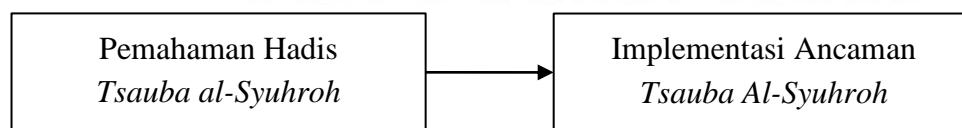
dan dosa. Islam menekankan pentingnya niat yang benar dalam berpakaian, yaitu untuk menjaga kehormatan dan mendapatkan keridhaan Allah, bukan untuk menarik perhatian atau mencari popularitas. Rasulullah SAW bersabda: *"Barang siapa yang memakai pakaian (untuk tujuan) ketenaran, maka Allah akan memakaikan padanya pakaian kehinaan pada hari kiamat."* (HR. Abu Dawud).⁶¹

6) Identitas dan Solidaritas Sosial

Pakaian juga dapat menjadi sarana untuk menunjukkan identitas keagamaan dan solidaritas sosial. Misalnya, banyak komunitas Muslim di seluruh dunia yang memiliki gaya berpakaian khusus yang mencerminkan identitas keislaman mereka. Selain itu, pakaian juga dapat digunakan sebagai simbol solidaritas sosial dalam rangka menjaga nilai-nilai kesopanan dan kebersamaan. Misalnya, dalam beberapa kesempatan seperti pernikahan, acara keagamaan, atau hari raya, pakaian juga menjadi simbol persatuan dan kesamaan di antara umat Muslim.

B. Konsep Operasional

Hubungan konsep operasional dalam penelitian ini dibangun dengan maksud melakukan Korelasi antara Pemahaman dengan Implementasi Hadis tentang Cara Berpakaian *Tsauba al-Syuhroh* Pada Mahasiswa Ilmu Hadis UIN SUSKA Riau Implementasi larangan libas al-syuhroh pada mahasiswa sebagai variabel Y. Sedangkan pemahaman mahasiswa terhadap hadis mengenai libas al-syuhroh sebagai variabel X. Kerangka penelitiannya dapat dibuat sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Penelitian

⁶¹ Abu Dawud, *Sunan Abi Dawud*, Kitab al-Libas, Bab Ma Ja'a Fi Libas al-Shuhrah, Hadis No. 4031.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian dinyatakan dalam bentuk pernyataan. Sedangkan menurut Frei I. Benu dan Agus S. Benu, hipotesis merupakan deklarasi tentang populasi dan data digunakan untuk memeriksa alasan deklarasi tersebut

Jadi, hipotesis adalah dugaan sementara karena jawaban yang ada baru berdasarkan pada teori yang relevan, belum berdasarkan pada fakta-fakta yang relevan empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.

Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

- (Ho) : Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara pemahaman Hadis tentang Ancaman berpakaian Syuhrah dengan implementasi ancaman berpakaian Syuhroh pada Mahasiswa Fakultas Ushuluddin UIN SUSKA Riau.
- (Ha) : Terdapat hubungan yang signifikan antara pemahaman Hadis tentang ancaman berpakaian Syuhrah dengan implementasi ancaman berpakaian Syuhroh pada Mahasiswa Fakultas Ushuluddin UIN SUSKA Riau.

D. Kajian yang Relevan

Berdasarkan pengetahuan penulis, terdapat beberapa penelitian yang mungkin berkaitan dengan penelitian yang sedang penulis lakukan. Penelitian sebelumnya yang relevan dengan topik yang serupa antara lain sebagai berikut:

1. Artikel yang berjudul “Kajian Ma’anil Hadis Libas Asy-Syuhrah Perspektif Ali Mustafa Yaqub” (UIN Raden Fatah Palembang) tahun 2020. Memiliki hasil penelitian yang menunjukkan bagaimana Libas Asy-Syuhrah dalam kajian Ma’anil Hadis namun dalam perspektif Ali Mustafa Yaqub. Penelitian ini menggunakan metode Kualitatif atau Pustaka. Terdapat perbedaan antara penelitian ini dengan yang ditulis oleh penulis ialah Penelitian yang ditulis membahas Implementasi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Larangan Libas Al-Syuhroh dalam perspektif hadis pada mahasiswa Fakultas Ushuluddin UIN SUSKA Riau tidak dalam pendapat seorang tokoh.⁶²

2. Artikel yang berjudul “Pemahaman Hadis Tsaub al-syuhrah dan Relevansinya dengan fenomena OOTD di Media Sosial” (UIN Raden Fatah Palembang) tahun 2024.⁶³ Mengarah pada dimensi sosiologis dan budaya kontemporer. Ia berusaha mengaitkan pemaknaan hadis tsaub al-syuhrah dengan tren berpakaian yang sedang marak di media sosial, khususnya praktik OOTD (Outfit of the Day), di mana individu menampilkan pakaian mereka secara visual untuk mendapatkan perhatian, puji, bahkan popularitas. Dalam konteks ini, artikel tersebut membahas aspek eksternal (ke luar), yakni bagaimana norma-norma Islam dalam berpakaian berbenturan atau selaras dengan budaya digital dan media sosial saat ini.
3. Penelitian ilmiah berupa skripsi yang berjudul “Konsep Fashion Dalam al-Qur'an (Studi Deskriptif Analisis Tafsir-Tafsir Tematik” tahun 2020.⁶⁴ Memiliki penelitian bahwa skripsi ini menyoroti bagaimana Al-Qur'an memberikan pedoman berpakaian melalui ayat-ayat yang membahas tentang aurat, kesopanan, keindahan, dan identitas keimanannya. Kajian ini bersifat konseptual dan normatif, berbasis pada pendekatan tematik (maudhū'i) dalam tafsir, seperti tafsir al-Munīr, al-Miṣbāḥ, maupun tafsir al-Marāghī. Sedangkan penelitian penulis mengkaji hubungan antara tingkat pemahaman terhadap redaksi dan makna hadis Nabi Saw. terkait larangan berpakaian yang mencolok atau mencari popularitas (tsaub al-syuhrah), dengan bagaimana implementasinya pada mahasiswa yang

⁶² Salasullail Akbar, Mugiyono, Hediyyah Nadhirah dengan judul, *Kajian Ma'anil Hadis Libas Asy-Syuhrah Perspektif Ali Mustafa Yaqub*” (UIN Raden Fatah Palembang), 2020.

⁶³ Rina Oktarina, Muhajirin, Hendri Nadhirah dengan judul *Pemahaman Hadis Tsaub al-syuhrah dan Relevansinya dengan fenomena OOTD di Media Sosial* (UIN Raden Fatah Palembang), 2024.

⁶⁴ Rita Zahara, *Konsep Fashion Dalam al-Qur'an (Studi Deskriptif Analisis Tafsir-Tafsir Tematik)* (UIN ar-Raniry), 2020.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mempelajari hadis itu sendiri. Fokus utamanya adalah pada norma berpakaian yang dianjurkan dalam hadis serta dimensi etis dan spiritual dari busana muslim.

4. Penelitian ilmiah berupa skripsi yang berjudul “Studi Kritik Sanad Matan Hadis Libas Al-Syuhroh” Tahun 2018.⁶⁵ Memiliki penelitian bahwa skripsi ini dalam menghukumi sebuah teks hadis terkait libas al-syuhrah harus dengan pemahaman yang komprehensif tidak hanya terpatok terhadap satu teks saja kemudian dijadikan semenanya menjadi hukum. Pemahaman secara mendalam dalam hadis ini maksudnya adalah kritik sanad dan matan serta pemahaman hadis yang benar. Dengan meletakkan kritik hadis akan menjawab kebenaran sebuah hadis apakah bersumber dari Nabi Muhammad saw atau tidak. Begitu juga dengan pemahaman hadis yang benar (bisa dilihat dari berbagai aspek seperti asbab al-wurud, pandangan para ulama hadis respon ayat al-Quran atau akal bila dikorelasikan ataupun hal lainnya). Penelitian ini menggunakan metode Kualitatif atau kepustakaan. Berbeda dengan yang penulis teliti, yaitu bersifat penelitian lapangan tentang Implementasi Larangan Libas Al-Syuhroh dalam perspektif hadis pada mahasiswa Fakultas Ushuluddin UIN SUSKA Riau yang mana penulis ingin menunjukkan adanya perbedaan tentang penelitian penulis dengan penelitian sebelumnya.
5. Penelitian ilmiah berupa skripsi yang berjudul “Intrerpretasi Hadis Larangan Israf Pada Tren Fashion Modern (Studi Ma’anil Hadis) tahun 2024.⁶⁶ Skripsi ini membahas pemahaman hadis larangan Israf terhadap Tren fashion pada zaman sekarang ini. Penelitian ini bersifat Kualitatif atau kepustakaan. Berbeda dengan yang peneliti bahas yaitu menggunakan penelitian lapangan tentang Implementasi Larangan Libas Al-Syuhroh dalam perspektif hadis pada mahasiswa Fakultas

⁶⁵ Muhammad Lutfi, *Studi Kritik Sanad Matan Hadis Libas Al-Syuhroh* (UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta), 2018.

⁶⁶ Zahra Nabila Puteri Wijaya, *Intrerpretasi Hadis Larangan Israf Pada Tren Fashion Modern (Studi Ma’anil Hadis)*, State Islamic University Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2024.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ushuluddin UIN SUSKA Riau yang mana penulis ingin menunjukkan adanya perbedaan bahwa dalam penelitian penulis membahas pakaian syuhroh dalam suatu tempat sedangkan penelitian sebelumnya membahas israf pada tren fashion, namun tetap sama-sama membahas tentang pakaian.

6. Penelitian ilmiah berupa skripsi yang berjudul “Inkonsistensi Berbusana Muslimah di Luar Kampus pada Mahasiswi IAIN Padangsidmpuan yang Berdomisili di Lingkungan III, Kelurahan Sihitang, Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara, Kota Padangsidimpuan”. Penelitian membahas di mana mahasiswi terlihat berpakaian syar'i di lingkungan kampus, namun berbeda ketika berada di luar kampus. Penelitian ini mengangkat fenomena sosial dan kontekstual terkait kesenjangan antara identitas keislaman formal dan praktik keseharian. Sedangkan penelitian penulis membahas menekankan pada korelasi antara pemahaman terhadap hadis tentang larangan tsaub al-syuhrah (pakaian yang bertujuan untuk mencari ketenaran, puji, atau pamer) dengan praktik implementasi berpakaian mahasiswa, khususnya mahasiswa ilmu hadis yang secara akademik sudah bersentuhan langsung dengan sumber normatif Islam, yakni hadis.
7. Penelitian ilmiah berupa tesis yang berjudul “Persepsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Etika tentang Penggunaan Busana Muslimah pada IAIN Palu”.⁶⁷ Penelitian ini membahas mengenai persepsi mahasiswa PAI tentang etika penggunaan busana Muslimah menelaah bagaimana pemahaman dan nilai-nilai normatif tentang pakaian Islami dipersepsikan oleh mahasiswa dalam konteks etika berpakaian, khususnya di kalangan Muslimah. Fokusnya lebih kepada norma sosial, etika, dan konstruksi pemikiran mahasiswa terhadap busana syar'i. Sedangkan penelitian penulis membahas

⁶⁷ Mar'atus Naeni, Persepsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Etika tentang Penggunaan Busana Muslimah pada IAIN Palu (IAIN Palu), tahun 2020.



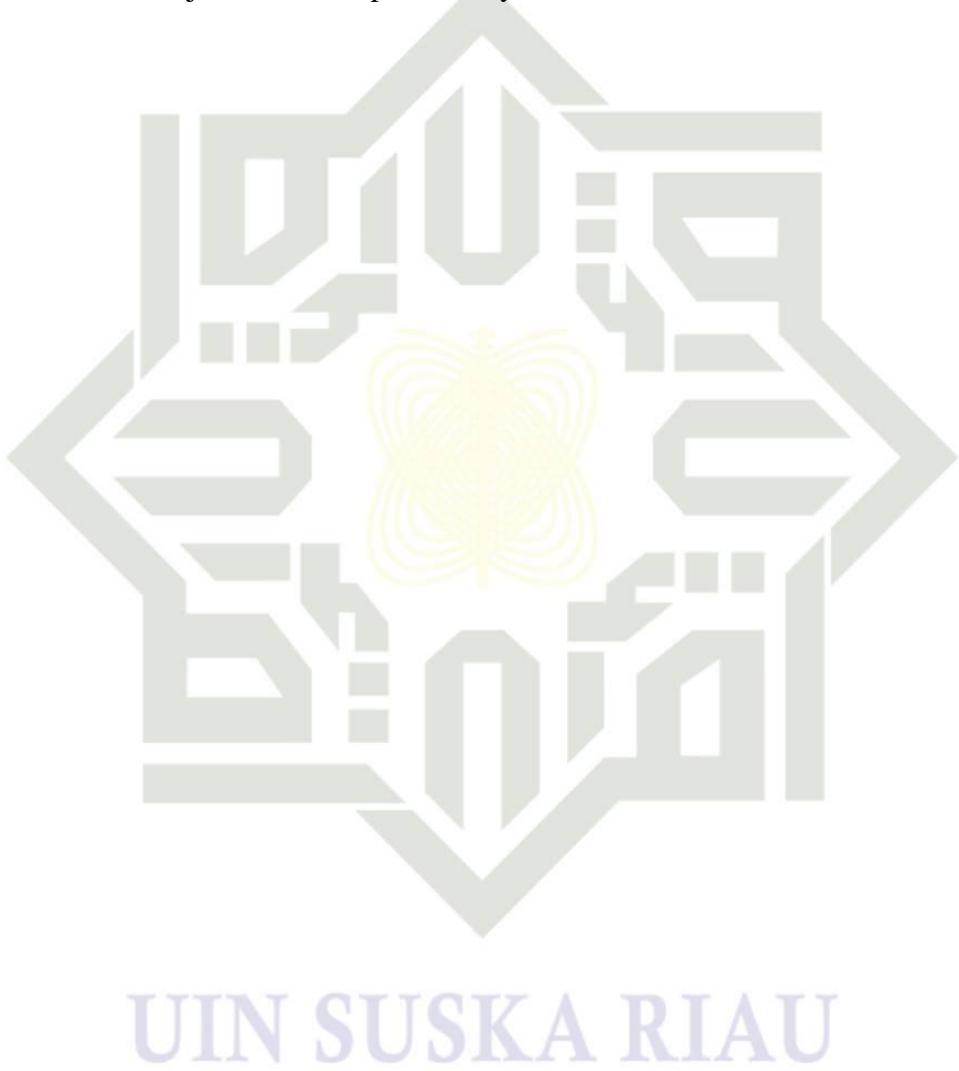
© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hubungan antara pemahaman terhadap hadis tsaub al-syuhrah (pakaian yang mencolok dan bertujuan untuk pamer) dengan implementasinya dalam kehidupan berpakaian mahasiswa ilmu hadis. Fokus penelitian ini bersifat tekstual dan aplikatif, dengan menilai apakah pemahaman terhadap ajaran Rasulullah ﷺ berkaitan dengan tata cara berpakaian benar-benar diwujudkan dalam perilaku nyata.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam skripsi berjudul “*Korelasi antara Pemahaman dan Implementasi Hadis tentang Cara Berpakaian Tsauha al-Syuhrah pada Mahasiswa Ilmu Hadis UIN SUSKA Riau*” adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur hubungan antara dua variabel, yakni pemahaman mahasiswa terhadap hadis mengenai tsauha al-syuhrah sebagai variabel independen, dan implementasi nilai-nilainya dalam perilaku berpakaian sebagai variabel dependen. Pendekatan kuantitatif dipilih karena memungkinkan peneliti untuk memperoleh data yang objektif dan terukur melalui instrumen berupa angket atau kuesioner. Penelitian ini bersifat lapangan (field research), karena data primer diperoleh secara langsung dari responden, yaitu mahasiswa Program Studi Ilmu Hadis Fakultas Ushuluddin UIN SUSKA Riau.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Ilmu Hadis Fakultas Ushuluddin UIN SUSKA Riau, yang dipilih karena mereka memiliki latar belakang keilmuan yang berkaitan langsung dengan kajian hadis, sehingga relevan untuk dianalisis tingkat pemahaman dan implementasinya terhadap ajaran hadis. Selain itu, sebagai calon intelektual muslim, sikap dan perilaku mereka menjadi representasi penting dalam menyuarakan ajaran Islam secara aplikatif. Di tengah arus budaya populer dan tren pakaian modern, mahasiswa Ushuluddin menjadi kelompok yang menarik untuk diteliti dalam melihat bagaimana ajaran Nabi tentang kesederhanaan dan larangan tampil berlebihan dapat diimplementasikan dalam konteks kekinian.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sementara itu, objek penelitian ini adalah pemahaman dan implementasi hadis tentang cara berpakaian tsaubu al-syuhrah, yaitu bagaimana mahasiswa memahami makna, konteks, serta larangan berpakaian yang menunjukkan kesombongan atau mencari popularitas, dan sejauh mana pemahaman tersebut diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, khususnya dalam tata cara berpakaian mereka.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian**1. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau, yang beralamat di Jl. HR. Soebrantas No. 155, Simpang Baru, Kec. Tampan, Kota Pekanbaru, Riau.

2. Waktu Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan perkuliahan, yaitu pada bulan Februari tahun 2025.

D. Populasi dan Sampel**1. Populasi**

Dalam penelitian kuantitatif, populasi diartikan sebagai suatu wilayah yang luas, terdiri atas objek-objek dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan diambil.⁶⁸ Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti.⁶⁹ Dalam penelitian ini yang menjadi populasinya adalah mahasiswa Ilmu Hadis Fakultas Ushuluddin UIN SUSKA Riau tahun ajaran 2024/2025 yang berjumlah 256 orang.

2. Sampel

Sampel adalah objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi.⁷⁰ Menurut Sugiyono, sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel dalam sebuah penelitian dibagi menjadi dua yaitu:

⁶⁸ Sugiyono, (, 2011), hlm. 80

⁶⁹ Notoatmodjo, (, 2012)

⁷⁰ Notoatmodjo, (, 2012)

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Probability sampling: teknik pengambilan yang memberikan peluang/Kesempatan yang sama bagi setiap unsur populasi untuk dipilih.
- b. Nonprobability sampling: teknik pengambilan yang tidak memberikan peluang/Kesempatan yang sama bagi setiap unsur populasi untuk dipilih.

Adapun sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan teknik *probability sampling* atau disebut juga teknik random sampling, artinya teknik pengambilan sampel dengan memberikan peluang yang sama kepada setiap unsur populasi yang akan dipilih menjadi anggota. Dan untuk menentukan jumlah sampel digunakan rumus Slovin berikut⁷¹:

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2} = \frac{256}{1+256(0,1)^2} = \frac{256}{3,56} = 71,91 \text{ dibulatkan } 100$$

Keterangan : n = Jumlah Sampel

 N = Jumlah Populasi

 e = Sampling error (10%)

Dari perhitungan diatas diperoleh jumlah sampel sebanyak 100 orang dengan kriteria mahasiswa aktif ilmu semester hadis 2-14 yang diambil secara acak.

E. Uji Instrumen

Uji coba instrumen dilakukan untuk menguji alat ukur yang digunakan apakah valid dan reliabel. Karena dengan menggunakan instrumen yang valid dan reliabel dalam pengumpulan data, maka diharapkan hasil penelitian akan menjadi valid dan reliabel. Oleh karena itu, dalam penelitian ini uji coba angket perlu dilakukan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas isi dari angket tersebut.⁷²

⁷¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2017), hlm. 149

⁷² *Ibid.*, hal. 266

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Uji validitas merupakan persamaan data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang diperoleh langsung yang terjadi pada subyek penelitian.⁷³ Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pernyataan pada kuesioner mampu mengungkapkan yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Uji validitas pada setiap pertanyaan apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada taraf signifikan ($\alpha = 0,05$) maka instrument itu dianggap tidak valid dan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrument dianggap valid.

Sedangkan uji reliabilitas adalah derajat konsistensi dan stabilitas data atau temuan.⁷⁴ Data yang tidak reliabel, tidak dapat di proses lebih lanjut karena akan menghasilkan kesimpulan yang bias, suatu alat ukur yang dinilai reliabel jika pengukuran tersebut menunjukkan hasil-hasil yang konsisten dari waktu ke waktu. Jika nilai *cronbach alpha* $> 0,6$ maka reliabel. Namun jika nilai *cronbach alpha* $< 0,6$ maka tidak reliabel.

Dari pengujian yang dilakukan, diperoleh hasil uji validitas dan reliabilitas sebagai berikut:

Tabel 3.1
Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Variabel	Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Kep.	Cronbach's Alpha	Kep.
Pemahaman Hadis Tentang Larangan Berpakaian Syuhrah	X.1	0,560	0,197	Valid	0,842	Reliabel
	X.2	0,717	0,197	Valid		
	X.3	0,617	0,197	Valid		
	X.4	0,690	0,197	Valid		
	X.5	0,480	0,197	Valid		
	X.6	0,631	0,197	Valid		
	X.7	0,680	0,197	Valid		
	X.8	0,724	0,197	Valid		
	X.9	0,752	0,197	Valid		
	X.10	0,607	0,197	Valid		
Implementasi Larangan Berpakaian Syuhroh	Y.1	0,691	0,197	Valid	0,934	Reliabel
	Y.2	0,825	0,197	Valid		
	Y.3	0,797	0,197	Valid		
	Y.4	0,793	0,197	Valid		

⁷³ Ibid, hlm. 267

⁷⁴ Ibid, hlm. 268

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Variabel	Pernyataan	r hitung	r tabel	Kep.	Cronbach's Alpha	Kep.
	Y.5	0,860	0,197	Valid		
	Y.6	0,856	0,197	Valid		
	Y.7	0,880	0,197	Valid		
	Y.8	0,773	0,197	Valid		
	Y.9	0,725	0,197	Valid		
	Y.10	0,760	0,197	Valid		

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS, 2025

Dari Tabel 3.1 diatas dapat dilihat bahwa seluruh pernyataan mendapatkan nilai r hitung $>$ r tabel, artinya adalah alat ukur yang digunakan untuk mengukur variabel dinyatakan valid. Kemudian juga diperoleh nilai *cronbach's alpha* masing-masing variabel $> 0,6$ yang berarti bahwa alat ukur yang digunakan reliabel atau dapat dipercaya.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah untuk memperoleh data. Tanpa memahami teknologi pengumpulan data, peneliti tidak akan dapat memperoleh data yang memenuhi standar data yang telah ditetapkan. Adapun teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kuesioner (Angket)

Menurut Sugiyono, kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang menjawab responden dengan memberikan rangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis.⁷⁵ Jika peneliti tahu persis variabel yang akan diukur dan mengetahui harapan orang yang diwawancara, kuesioner juga merupakan teknik pengumpulan data yang efektif. Dalam menentukan skala pengukuran penelitian, peneliti menggunakan teknik *skala likert*. Skala likert adalah skala yang didasarkan pada penjumlahan sikap responden dalam merespon pertanyaan yang berkaitan dengan indikator variabel. Menurut Sugiyono, jawaban setiap instrumen yang menggunakan

⁷⁵ Sugiyono, (, 2019), hlm. 214

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

skala likert mempunyai nilai dari sangat positif sampai sangat negatif, yang dapat berupa kata-kata kemudian diberi skor.⁷⁶

NO	Pilihan Responden	Singkatan	Skor
1.	Sangat Setuju	SS	5
2.	Setuju	S	4
3.	Kurang Setuju	KS	3
4.	Tidak Setuju	TS	2
5.	Sangat Tidak Setuju	STS	1

G. Teknik Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.⁷⁷ Analisis deskriptif yang digunakan adalah distribusi frekuensi yang merupakan penyajian data dalam bentuk tabel dan grafik. Tujuan utamanya adalah mengelompokkan data ke dalam kelas dan menghitung frekuensi setiap kelas, serta menyajikannya dalam bentuk histogram, poligon frekuensi, dan lengkungan kumulatif untuk memperoleh gambaran karakteristik data.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas yaitu suatu prosedur uji statistik yang bertujuan untuk mengetahui apakah himpunan data yang diteliti memiliki karakteristik yang sama atau tidak. Dalam penelitian ini, perhitungan homogenitas

⁷⁶ Ibid., hlm. 133

⁷⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.*, hlm.226.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dilakukan menggunakan uji *Levene*. Adapun kriteria untuk menafsirkan uji *Levene* adalah sebagai berikut:

- Jika nilai *Levene* statistik $>$ Alpha 0,05 maka kelompok data memiliki varian yang sama atau homogen.
- Jika nilai *Levene* statistik $<$ Alpha 0,05 maka kelompok data tidak memiliki varian yang sama atau tidak homogen.

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis menggunakan uji korelasi. Analisis koefisien korelasi digunakan untuk mengetahui arah dan kuatnya hubungan antar dua variabel atau lebih. Arah dinyatakan dalam bentuk hubungan positif dan negatif, sedangkan kuat atau lemahnya hubungan dinyatakan dalam besarnya koefisien korelasi.⁷⁸ Koefisien korelasi (*r*) menunjukkan derajat korelasi antara variabel independen dan variabel dependen. Nilai koefisien korelasi harus terdapat dalam batas-batas -1 hingga +1 ($-1 < r \leq +1$) yang menghasilkan beberapa kemungkinan, antara lain sebagai berikut:

- Tanda positif menunjukkan adanya korelasi positif dalam variabel-variabel yang diuji, yang berarti setiap kenaikan dan penurunan nilai-nilai X akan diakui dengan kenaikan dan penurunan Y. Jika $r = +1$ atau mendekati 1 maka menunjukkan adanya pengaruh positif antara variabel-variabel yang diuji sangat kuat.
- Tanda negatif menunjukkan adanya korelasi negatif antara variabel-variabel yang diuji, berarti setiap kenaikan nilai-nilai X akan diikuti dengan penurunan nilai Y dan sebaliknya. Jika $r = -1$ atau mendekati -1 maka menunjukkan adanya pengaruh negatif dan korelasi variabel-variabel yang diuji lemah.

⁷⁸ Ibid, hal.275

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Jika $r = 0$ atau mendekati 0 maka menunjukkan korelasi yang lemah atau tidak ada korelasi sama sekali antara variabel-variabel yang diteliti dan diuji.

Untuk mengukur kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat dapat dihitung dengan menggunakan rumus koefisien determinasi (KD) berikut:

$$KD = R^2 \times 100\%$$





UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan pada BAB sebelumnya, maka dapat ditarik Kesimpulan penelitian ini sebagai berikut:

1. Mahasiswa Ilmu Hadis Fakultas Ushuluddin UIN SUSKA Riau mayoritas memiliki pemahaman yang baik terhadap hadis berpakaian Tsauba Al-Syuhrah dengan persentase 44,8%.
2. Mahasiswa Ilmu Hadis Fakultas Ushuluddin UIN SUSKA mayoritas telah mengimplementasikan hadis berpakaian Tsauba Al-Syuhrah dengan baik dengan persentase 49,3%.
3. Terdapat korelasi atau hubungan yang kuat dan signifikan antara pemahaman dengan implementasi hadis tentang cara berpakaian Tsauba Al-Syuhrah. Semakin baik pemahaman mahasiswa Ilmu Hadis UIN Suska Riau tentang hadis cara berpakaian Tsauba Al-Syuhrah maka implementasi dari hadis tersebut akan semakin baik. Sebesar 70,4% implementasi hadis cara berpakaian Tsauba Al-Syuhrah Pada Mahasiswa Ilmu Hadis UIN Suska Riau dipengaruhi oleh pemahaman mahasiswa tentang Hadis tersebut

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk Mahasiswa Fakultas Ushuluddin UIN SUSKA Riau
Mahasiswa diharapkan dapat meningkatkan pemahaman mereka tentang makna dan esensi larangan berpakaian *Syuhrah*, tidak hanya memahami secara textual tetapi juga menginternalisasi nilai-nilai kesederhanaan, keikhlasan, dan menghindari sifat pamer atau sompong. Diharapkan mahasiswa lebih selektif dalam memilih pakaian, menyesuaikannya dengan adab Islami, serta menjadikan hadis sebagai pedoman dalam berpenampilan.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Untuk Pihak Fakultas dan Civitas Akademika

Fakultas diharapkan dapat memperkuat pembinaan moral dan etika berpakaian melalui kegiatan-kegiatan seperti kajian rutin, seminar, atau workshop yang membahas etika berbusana dalam Islam. Selain itu, perlu adanya contoh teladan dari para dosen dan pimpinan dalam hal berpakaian sederhana namun rapi, agar menjadi panutan bagi mahasiswa.

3. Untuk Penelitian Selanjutnya

Penulis menyarankan agar penelitian lebih lanjut dapat memperluas cakupan, misalnya dengan membandingkan pemahaman dan implementasi larangan berpakaian *Syuhrah* di fakultas lain, atau meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi sikap mahasiswa dalam mengikuti tren fashion yang bertentangan dengan prinsip *Syuhrah*.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

DAFTAR PUSTAKA

- Abadi, Abu al-Tayyib Muhammad Syam al-Haq al-'Azim. 1968. *Syarah Sunan Abi Daud*. Juz 9. Dar al-Maktabah al-Salafiah. Tahqiq: 'Abd al-Rahman Muhammad 'Utsman.
- Abadi, Abu Thayyib Muhammad Syams Al-Haq Al-Azhim. 2009. *Aun Al-Ma'bud Syarh Sunan Abu Dawud*. Riyadh: Maktabah Al-Ma'arif.
- Abdurrauf al-Munawi, Muhammad. 1994. *Faidul Qadir Syarah al-Jami' as-Shagir min Ahadis al-Basyir*. Juz 4. Beirut: Dar al-Kutub al-Ilmiah.
- Ahmad, Z. 2022. *Fenomena Fashion dan Etika Pakaian Muslimah*. Jakarta: Penerbit Cendekia.
- Ahmadi, Abu dan Nur Uhbiyati. 2007. *Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Al-'Azim 'Abadi, Abu al-Thayyib Muhammad Syamsu al-Haq. Tanpa tahun. *'Aunul Ma'bud Syarah Sunan Abi Daud*. Juz 9. Tahqiq: Abdurrahman Muhammad Usman. Dar An-Nasyar.
- Al-'Ubbad, 'Abd al-Muhsin. Tanpa tahun. *Syarah Sunan Abi Dawud*. Juz 22.
- Al-'Utsaimin, Muhammad bin Salih bin Muhammad. Tanpa tahun. *Majmu' Fatawa wa Rasail*. Juz 5. Tahqiq: Fahad bin Nasir bin Ibrahim as-Sulaiman.
- Al-Asqalani, Ibnu Hajar. 1959. *Fath al-Bari*. Jilid 10. Beirut: Dar al-Ma'rifah.
- Al-Asqalani, Ibnu Hajar. 1959. *Fathul Bari Syarh Shahih Bukhari*. Jilid 10. Beirut: Dar Al-Ma'rifah.
- Al-Azhim Abadi, Syamsul Haqq. Tanpa tahun. *Aun al-Ma'bud Syarah Sunan Abi Dawud*. Juz 11.
- Al-Fairuzabadi. 2005. *Al-Qāmūs al-Muḥīṭ*. Beirut: Muassasah al-Risālah.
- Al-Ghazali, Abu Hamid. Tanpa tahun. *Ihya' 'Ulum al-Din*. Juz 3. Beirut: Dar al-Kutub al-'Ilmiyyah.
- Al-Ghazali, Imam. 2005. *Ihya Ulumuddin*. Jilid 2. Beirut: Dar Al-Minhaj.
- Al-Haitami, Ibnu Hajar. 1987. *al-Zawajir 'an Iqtiraf al-Kabair*. Jilid 1. Beirut: Dar al-Kutub al-'Ilmiyyah.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

- Al-Munawi, Muhammad Abdurrauf. 1994. *Faidul Qadir Syarah al-Jami' as-Shagir min Ahadis al-Basyir*. Juz 4. Beirut: Dar al-Kutub al-Ilmiah.
- Al-Munawi. 1972. *Fayd al-Qadir*. Jilid 5. Beirut: Dar al-Ma'rifah.
- Al-Munawi. Tanpa tahun. *Faid al-Qadir*. Jilid 4. Beirut: Darul Ma'rifah.
- Al-Nawawi, Abu Zakariya Yahya bin Sharaf. 1975. *Riyadh as-Salihin*. Beirut: Dar al-Ma'arif.
- Al-Qaradawi, Yusuf. 1990. *Islamic Awakening Between Rejection and Extremism*. Cairo: Al-Falah Foundation.
- Al-Qur'an. Surah Al-A'raf, Ayat 26.
- Al-Sindi, Muhammad bin 'Abdul Hadi. 1996. *Hasyiah al-Sindi 'ala Sunan Ibnu Majah*. Juz 7. Beirut: Dar al-Fikr.
- Al-'Ubbād al-Badri, Abd al-Muhsin bin Hammad bin 'Abd al-Muhsin bin 'Abdullah. Tanpa tahun. *Syarah Sunan Abī Daud*. Juz 452.
- Asy-Syaukani. 1994. *Nailul Author*. Surabaya: CV. Al-Syifa.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. 2016. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Edisi ke-5. Jakarta: Balai Pustaka.
- Basyir, H. 2022. *Etika Berpakaian dalam Syariat Islam*. Surabaya: Al-Huda Press.
- Baz, Abdul Aziz bin Abdullah bin. 1999. *Majmu' Fatawa wa Maqalat Mutanawwi'ah*. Jilid 10. Riyad: Darul Qasim.
- Budaya Konsumtif dalam Berpakaian di Kalangan Muslim. 2023. *Jurnal Sosial Islam*.
- Bukhari. Tanpa tahun. *Shahih al-Bukhari*, Kitab al-Adab, Bab Al-Haya' Fi Syarh al-Adab, Hadis No. 3483.
- Dawud, Abu Sulaiman bin Al-Asy'ats. 2010. *Sunan Abu Dawud*. Jilid 4. Beirut: Al-Maktabah Al-Ashriyyah.
- Dawud, Abu. 2010. *Sunan Abu Dawud*. Juz 4. Beirut: Al-Maktabah Al-Ashriyyah.
- Dawud, Abu. Tanpa tahun. *Sunan Abi Dawud*, Kitab al-Libas, Bab Ma Ja'a Fi Libas al-Shuhrah, Hadis No. 4031.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

- Ghazali, Abu Hamid al-. Tanpa tahun. *Ihya' 'Ulum al-Din*. Juz 3. Beirut: Dar al-Kutub al-'Ilmiyyah.
- Ibn Qudamah. 1997. *Al-Mughni*. Jilid 1. Riyadh: Dar 'Alam al-Kutub.
- Ibn Taimiyyah. 2004. *Majmu' al-Fatawa*. Jilid 22. Kairo: Dar al-Wafa'.
- Ibnu Manzhur. Tanpa tahun. *Lisan al- 'Arab*. Jilid 1. Beirut: Dar Sadir.
- Little, William et al. 1989. *Oxford English Dictionary*. 2nd ed. Oxford: Clarendon Press.
- Latifi, Muhammad. 2018. *Studi Kritik Sanad Matan Hadis Libas Al-Syuhroh*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.
- Latifi, Muhammad. 2018. *Studi Kritik Sanad Matan Hadis Libas Al-Syuhroh*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.
- Mugiyono, Salasullail Akbar, dan Hedhri Nadhiran. 2020. *Kajian Ma'anil Hadis Libas Asy-Syuhrah Perspektif Ali Mustafa Yaqub*. UIN Raden Fatah Palembang.
- Nawawi, Imam. 1972. *Syarh Shahih Muslim*. Jilid 14. Beirut: Dar Ihya al-Turath al-Arabi.
- Nawawi, Imam. 1996. *Al-Majmu' Syarh Al-Muhadzdzab*. Jilid 4. Beirut: Dar Al-Fikr.
- Sugiyono. 2014. *Statistik untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Suryabrata, S. 2003. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Suyuti, 'Abd al-Ghani, dan Fakhr al-Hasan al-Dahlawi. Tanpa tahun. *Syarah Sunan Ibnu Majah*. Juz 1. al-Nasyir: Qadimi Kutub Khanah.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi. Pasal 1 Ayat 4.
- Webster's New World Dictionary. 1988. *Third College Edition*. New York: Simon & Schuster.
- Wijaya, Zahra Nabila Puteri. 2024. *Interpretasi Hadis Larangan Israf Pada Tren Fashion Modern (Studi Ma'anil Hadis)*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.

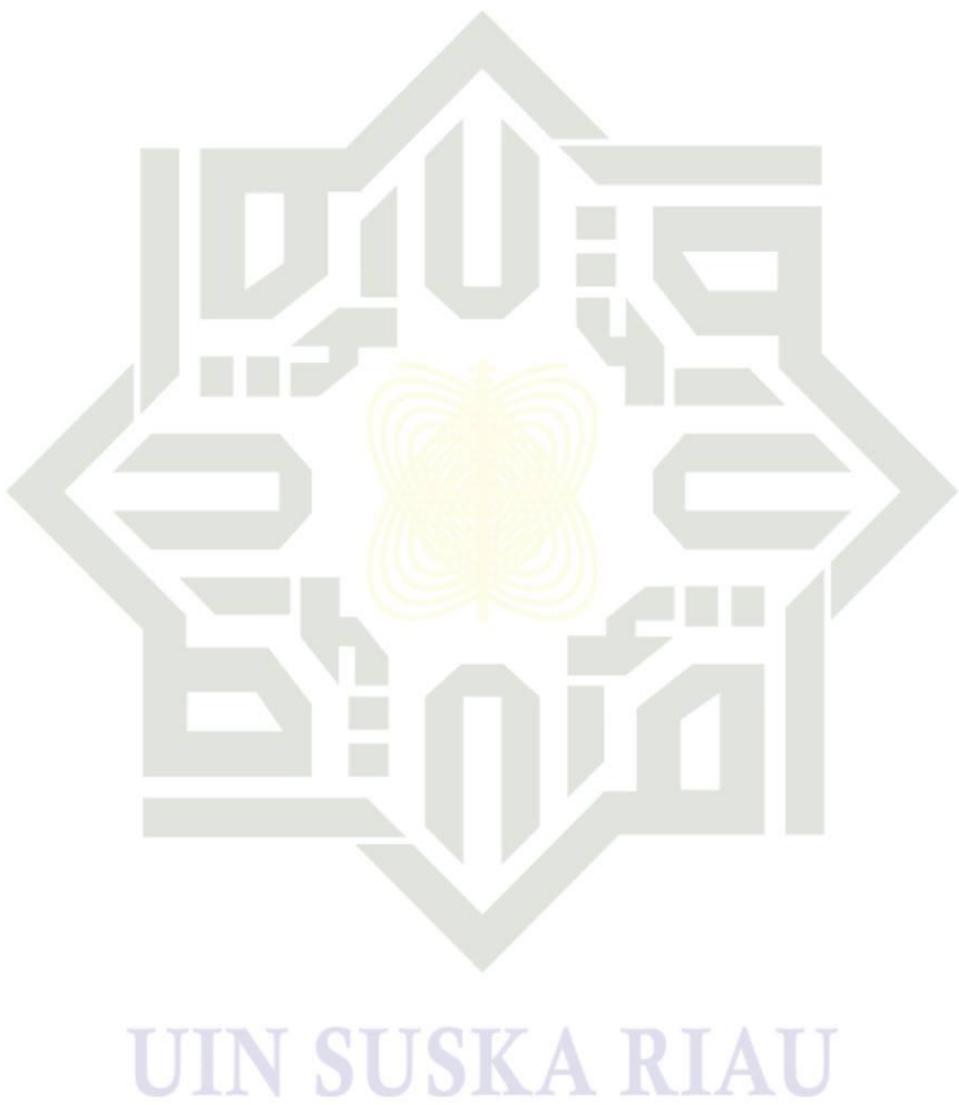


© Hak cipta milik UIN Sultan Syarif Kasim Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN**Lampiran 1. Kuesioner Penelitian**

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya Mengetahui arti dari istilah <i>Libas al-Syuroh</i>					
2.	Saya memahami bahwa pakaian syuhroh adalah pakaian yang mencolok dan berbeda dari kebiasaan masyarakat sekitarnya					
3.	Saya mengetahui bahwa larangan syuhroh tidak hanya berlaku bagi orang kaya, tapi juga orang miskin yang ingin menarik perhatian					
4.	Saya berusaha menghindari memakai pakaian yang terlalu mencolok dari kebiasaan masyarakat					
5.	Saya memilih pakaian berdasarkan nilai kesopanan dan kesederhanaan, bukan karena ingin dipuji atau dikagumi					
6.	Saya pernah memakai pakaian tertentu agar mendapatkan perhatian dari orang lain					
7.	Saya pernah merasa bangga atau lebih tinggi dari orang karena pakaian yang saya kenakan					
8.	Saya sering melihat mahasiswa yang berpakaian mencolok di fakultas					
9.	Saya merasa budaya berpakaian syuhroh cukup banyak terjadi di lingkungan saya					
10.	Saya merasa lingkungan kampus kurang memberikan perhatian terhadap etika berpakaian Islami					



© Hak Cipta
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Variabel X (Pemahaman Hadis Tentang Larangan Berpakaian Syuhrah)

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya pernah mendengar larangan memakai pakaian termasuk dalam kategori Syuhroh dalam hadis					
2.	Saya mengetahui bahwa libas al-Syuhroh dalam hadis disebutkan ancaman hukuman pada hari kiamat bagi orang yang memakai pakaian syuhroh					
3.	Menurut saya, hadis tentang larangan pakaian syuhroh masih relevan dengan kehidupan saat ini					
4.	Saya setuju bahwa pakaian yang dipakai dengan tujuan untuk menarik perhatian adalah bentuk kesombongan (riya')					
5.	Saya percaya bahwa memakai pakaian mencolok dengan niat pamer bisa mendatangkan dosa					
6.	Saya merasa larangan pakaian syuhroh bertujuan untuk menjaga kesederhanaan dan menghindari kesombongan					
7.	Saya setuju bahwa kesombongan dalam berpakaian dapat berdampak pada perilaku seseorang dalam kehidupan sosialnya					
8.	Saya menjadikan hadis sebagai salah satu pedoman dalam memilih pakaian yang saya pakai					
9.	Saya percaya perlu adanya edukasi lebih lanjut tentang larangan libas al-Syuhroh di kalangan mahasiswa					
10.	Saya mendukung diterapkannya nilai-nilai kesederhanaan dalam berpakaian di kampus sesuai dengan perspektif hadis					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1.

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2.

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 2. Tabulasi Data Kuesioner

Hak Cipta Sampel	Pemahaman Hadis Tentang Larangan Berpakaian Syuhrah											Jumlah
	X.1	X.2	X.3	X.4	X.5	X.6	X.7	X.8	X.9	X.10		
1	5	5	5	5	4	3	4	5	5	4	45	
2	4	4	4	4	5	2	2	4	4	3	36	
3	5	5	5	4	4	3	3	5	5	3	42	
4	4	4	4	4	5	4	3	3	3	3	37	
5	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	36	
6	4	5	5	5	5	4	4	5	5	4	46	
7	4	4	4	4	5	3	2	3	3	4	36	
8	3	3	4	4	5	2	3	1	4	4	33	
9	4	5	4	5	5	4	4	5	4	3	43	
10	4	4	4	4	5	2	1	4	4	4	36	
11	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	42	
12	4	5	4	5	5	4	5	5	5	4	46	
13	5	5	5	5	5	2	1	3	3	3	37	
14	3	4	4	4	5	5	4	5	5	5	44	
15	4	5	4	5	5	4	4	4	5	4	44	
16	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	
17	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	36	
18	3	3	4	3	2	1	2	4	3	3	28	
19	4	4	4	3	4	3	2	2	2	3	31	
20	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	33	
21	4	4	4	4	5	3	2	5	4	3	38	
22	4	4	4	4	5	2	2	2	2	2	31	
23	3	4	5	5	4	2	3	5	5	5	41	
24	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	46	
25	5	5	5	4	5	3	2	4	3	4	40	
26	4	3	3	4	4	2	3	3	3	2	31	
27	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	38	
28	5	5	5	5	5	1	1	2	2	1	32	
29	4	4	5	4	5	4	4	4	4	3	41	
30	4	3	3	4	4	3	3	4	2	2	32	
31	4	4	4	4	5	3	3	3	4	4	38	
32	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	35	
33	2	2	2	4	5	3	1	3	3	3	28	
34	4	4	4	4	4	2	2	3	3	3	33	
35	4	4	4	4	5	4	3	4	4	4	40	
36	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	37	
37	4	4	4	4	5	3	3	4	4	3	38	
38	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	34	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak Cipta Sampel

	Pemahaman Hadis Tentang Larangan Berpakaian Syuhrah										Jumlah
	X.1	X.2	X.3	X.4	X.5	X.6	X.7	X.8	X.9	X.10	
39	4	4	5	5	4	2	2	5	5	5	41
40	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	38
41	5	5	5	5	5	3	3	4	5	4	44
42	4	3	4	4	4	2	2	3	4	3	33
43	4	5	4	4	4	5	4	3	4	3	40
44	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	46
45	3	4	5	3	5	4	3	3	3	3	36
46	3	4	5	5	5	4	3	3	3	3	38
47	2	4	4	4	4	2	2	4	4	4	34
48	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	49
49	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	36
50	5	5	4	5	5	3	3	4	4	3	41
51	4	5	5	4	5	3	2	3	4	2	37
52	4	5	5	5	5	1	1	3	3	3	35
53	4	4	5	4	4	3	2	5	5	5	41
54	3	4	3	4	4	3	4	3	4	2	34
55	4	4	4	5	5	2	2	4	4	4	38
56	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	38
57	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	34
58	4	4	4	4	5	2	1	4	4	4	36
59	4	5	4	5	5	4	4	5	5	4	45
60	3	4	4	4	5	4	4	5	5	4	42
61	4	5	4	4	5	4	4	5	5	4	44
62	2	3	3	2	2	1	2	3	3	3	24
63	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	38
64	5	5	5	5	4	3	3	5	5	4	44
65	4	4	4	4	5	4	3	3	3	3	37
66	3	3	4	4	5	2	3	1	4	4	33
67	4	4	4	4	5	3	3	3	4	4	38
68	2	2	2	4	5	3	1	3	3	3	28
69	4	4	4	4	5	4	3	4	4	4	40
70	4	4	4	4	5	3	3	4	4	3	38
71	4	4	5	5	4	2	2	5	5	5	41
72	4	4	4	4	5	3	2	3	3	4	36
73	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	42
74	5	5	5	4	5	3	2	4	3	4	40
75	4	4	4	5	5	2	2	4	4	4	38
76	2	2	2	4	5	3	1	3	3	3	28
77	2	3	3	2	2	1	2	3	3	3	24

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

- 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak Cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Sampel	Pemahaman Hadis Tentang Larangan Berpakaian Syuhrah										Jumlah
	X.1	X.2	X.3	X.4	X.5	X.6	X.7	X.8	X.9	X.10	
78	3	4	5	5	4	2	3	5	5	5	41
79	5	5	5	5	5	1	1	2	2	1	32
80	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	44
81	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	39
82	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	34
83	4	4	4	4	5	3	3	4	4	3	38
84	4	5	5	5	5	4	4	5	5	4	46
85	4	4	5	5	4	2	2	5	5	5	41
86	3	3	4	4	5	2	3	1	4	4	33
87	2	3	3	2	2	1	2	3	3	3	24
88	4	3	4	4	4	2	2	3	4	3	33
89	4	5	4	5	5	3	3	4	2	2	37
90	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	36
91	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	43
92	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	38
93	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	47
94	4	5	4	4	4	5	4	3	4	3	40
95	4	4	4	3	4	3	2	2	2	3	31
96	4	4	5	5	4	2	2	5	5	5	41
97	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	37
98	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	48
99	4	3	4	4	4	2	2	3	4	3	33
100	3	4	4	3	3	3	2	2	2	3	29

Alternatif Jawaban	X.1	X.2	X.3	X.4	X.5	X.6	X.7	X.8	X.9	X.10	Jumlah	Pesentase
Sangat Setuju	22	45	49	47	81	10	8	41	39	19	361	23,0%
Setuju	99	85	93	95	67	41	32	55	70	66	703	44,8%
Kurang Setuju	21	24	11	10	3	57	57	43	37	59	322	20,5%
Tidak Setuju	15	3	4	5	6	39	49	13	11	10	155	9,9%
Sangat Tidak Setuju	0	0	0	0	0	10	11	5	0	3	29	1,8%



© Hak Cipta Sampel

	Implementasi Larangan Berpakaian Syuhroh										Jumlah
	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	Y.10	
1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
2	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	46
3	5	5	3	4	5	5	5	5	5	4	46
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	41
5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	39
6	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	46
7	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	43
8	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	38
9	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	47
10	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	31
11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	41
12	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	48
13	5	5	5	5	5	5	4	5	5	1	45
14	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	48
15	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	48
16	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	49
17	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	36
18	2	2	2	2	3	2	2	3	4	3	25
19	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	27
20	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	41
21	4	4	4	3	5	5	5	5	4	5	44
22	4	4	5	4	5	2	4	4	4	5	41
23	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	47
24	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	49
25	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	47
26	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	36
27	4	3	5	4	4	4	4	4	4	4	40
28	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	39
29	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	43
30	3	3	4	2	4	4	4	4	3	4	35
31	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	38
32	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
33	2	2	3	5	4	4	4	3	3	3	33
34	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	34
35	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	44
36	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	37
37	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	43
38	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	26
39	4	4	4	5	4	5	4	4	5	5	44

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak Cipta Sampel

	Implementasi Larangan Berpakaian Syuhroh										Jumlah
	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	Y.10	
40	4	4	4	5	5	4	5	4	4	5	44
41	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
42	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
43	5	4	4	4	5	4	5	4	5	5	45
44	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	48
45	2	3	5	3	5	5	2	4	4	4	37
46	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	48
47	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	37
48	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	49
49	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	39
50	5	3	5	5	5	5	5	4	4	5	46
51	4	4	3	4	5	5	5	5	4	4	43
52	4	4	5	5	4	5	5	5	4	5	46
53	4	4	4	5	5	5	4	4	5	4	44
54	3	4	5	4	5	4	4	4	4	4	41
55	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	43
56	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
57	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	38
58	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	37
59	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	48
60	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	48
61	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	49
62	2	2	2	2	3	2	2	3	4	3	25
63	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	41
64	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
65	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	41
66	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	38
67	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	41
68	2	2	3	4	4	4	4	3	4	3	33
69	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	44
70	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	43
71	4	4	4	5	4	5	4	4	5	5	44
72	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	43
73	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	49
74	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	47
75	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	43
76	2	2	3	4	4	4	4	3	4	3	33
77	2	2	2	2	3	2	2	3	4	3	25
78	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	47

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Sampel	Implementasi Larangan Berpakaian Syuhroh										Jumlah
	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	Y.10	
79	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	39
80	5	3	5	5	5	5	5	4	4	5	46
81	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	36
82	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	38
83	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	43
84	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	46
85	4	4	4	5	4	5	4	4	5	5	44
86	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	38
87	2	2	2	2	3	2	2	3	4	3	25
88	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
89	3	3	4	2	4	4	4	4	3	4	35
90	4	4	3	3	4	4	4	4	4	5	39
91	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	49
92	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
93	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	48
94	5	4	4	4	5	4	5	4	5	5	45
95	4	4	4	3	4	4	4	4	2	2	35
96	4	4	4	5	4	5	4	4	5	5	44
97	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	37
98	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	49
99	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
100	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	27

Alternatif Jawaban	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	Y.10	Jumlah	Persentase
Sangat Setuju	19	24	31	41	47	44	40	24	37	46	353	35,3%
Setuju	57	49	48	40	44	45	49	61	51	39	483	48,3%
Kurang Setuju	13	18	17	13	6	5	5	15	9	10	111	11,1%
Tidak Setuju	11	9	4	6	3	6	6	0	3	4	52	5,2%
Sangat Tidak Setuju	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0,1%

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



© Hak Cipta UIN Suska Riau

Lampiran 3. Hasil Pengolahan Data

Uji Validitas

Correlations Pemahaman

		Correlations										
		X.1	X.2	X.3	X.4	X.5	X.6	X.7	X.8	X.9	X.10	Pemahaman
X.1	Pearson Correlation	1	,652**	,578**	,484**	,364**	,142	,191	,245	,175	,072	,560**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,159	,058	,014	,082	,479	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X.2	Pearson Correlation	,652**	1	,672**	,542**	,361**	,371**	,400**	,391**	,306**	,149	,717**
	Sig. (2-tailed)		,000		,000	,000	,000	,000	,000	,002	,138	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X.3	Pearson Correlation	,578**	,672**	1	,480**	,224*	,083	,181	,348**	,374**	,347**	,617**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000		,000	,025	,409	,071	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X.4	Pearson Correlation	,484**	,542**	,480**	1	,586**	,198*	,241*	,435**	,456**	,306**	,690**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000		,000	,049	,016	,000	,000	,002
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X.5	Pearson Correlation	,364**	,361**	,224	,586**	1	,357**	,131	,078	,165	,092	,480**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,025	,000		,000	,196	,440	,102	,360
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X.6	Pearson Correlation	,142	,371**	,083	,198*	,357**	1	,755**	,339**	,327**	,239*	,631**
	Sig. (2-tailed)		,159	,000	,409	,049	,000		,000	,001	,001	,016
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X.7	Pearson Correlation	,191	,400**	,181	,241*	,131	,755**	1	,399**	,509**	,300**	,680**
	Sig. (2-tailed)		,058	,000	,071	,016	,196	,000		,000	,000	,002
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X.8	Pearson Correlation	,245	,391**	,348**	,435**	,078	,339**	,399**	1	,694**	,578**	,724**
	Sig. (2-tailed)		,014	,000	,000	,000	,440	,001	,000		,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X.9	Pearson Correlation	,175	,306**	,374*	,456**	,165	,327**	,509**	,694**	1	,720**	,752**
	Sig. (2-tailed)		,082	,002	,000	,000	,102	,001	,000	,000		,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X.10	Pearson Correlation	,072	,149	,347**	,306**	,092	,239*	,300**	,578**	,720**	1	,607**
	Sig. (2-tailed)		,479	,138	,000	,002	,360	,016	,002	,000	,000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Pemahaman	Pearson Correlation	,560**	,717**	,617**	,690**	,480**	,631**	,680**	,724**	,752**	,607**	1
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Correlations Implementasi

		Correlations											Implementasi
		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	Y.10		
Y.1	Pearson Correlation	1	,561**	,511**	,478**	,508**	,508**	,624**	,480**	,360**	,418**		,691**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100		100
Y.2	Pearson Correlation	,561**	1	,669**	,591**	,648**	,638**	,684**	,741**	,527**	,502**		,825**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100		100
Y.3	Pearson Correlation	,511**	,669**	1	,592**	,671**	,655**	,638**	,598**	,459**	,544**		,797**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100		100
Y.4	Pearson Correlation	,478**	,591**	,592**	1	,672**	,691**	,683**	,458**	,544**	,546**		,793**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100		100
Y.5	Pearson Correlation	,508**	,648**	,671**	,672**	1	,723**	,758**	,620**	,610**	,657**		,860**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100		100
Y.6	Pearson Correlation	,508**	,638**	,655**	,691**	,723**	1	,785**	,650**	,593**	,574**		,856**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100		100
Y.7	Pearson Correlation	,624**	,684**	,638**	,683**	,758**	,785**	1	,647**	,549**	,627**		,880**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100		100
Y.8	Pearson Correlation	,480**	,741**	,598**	,458**	,620**	,650**	,647**	1	,533**	,519**		,773**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100		100
Y.9	Pearson Correlation	,360**	,527**	,459**	,544**	,610**	,593**	,549**	,533**	1	,642**		,725**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100		100
Y.10	Pearson Correlation	,418**	,502**	,544**	,546**	,657**	,574**	,627**	,519**	,642**	1		,760**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100		100
Implementasi	Pearson Correlation	,691**	,825**	,797**	,793**	,860**	,856**	,880**	,773**	,725**	,760**		1
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100		100

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1.

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Huk Cpr

Uji Reliabilitas

Reliability Pemahaman Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

	N	%
Cases	Valid	157 100,0
	Excluded ^a	0 ,0
	Total	157 100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,842	10

Reliability Implementasi Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

	N	%
Cases	Valid	157 100,0
	Excluded ^a	0 ,0
	Total	157 100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,934	10



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Uji Homogenitas

Oneway

Test of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Implementasi	Based on Mean	1,703	16	77	,064
	Based on Median	,908	16	77	,563
	Based on Median and with adjusted df	,908	16	32,111	,567
	Based on trimmed mean	1,570	16	77	,098

Uji Korelasi

Correlations

Correlations

		Pemahaman	Implementasi
Pemahaman	Pearson Correlation	1	,839**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	157	157
Implementasi	Pearson Correlation	,839**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	157	157

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama	: Muhammad Fiko Marsel
Tempat/Tgl. Lahir	: Solok, 18 Maret 2003
Pekerjaan	: Mahasiswa
Alamat Rumah	: Desa Gunung, RT. 001/RW. 001, Kec. Gunung Toar, Kab. Kuantan Singgingi.
No. Telp/HP	: 081539402955
Nama Orang Tua	:
Ayah	: Yufrinoldi
Ibu	: Elizarti

RIWAYAT PENDIDIKAN

SD	: SDN 002 Pasar Gunung, lulus Tahun 2015
SLTP	: MTs PP. Nurul Islam Kampung Baru, lulus Tahun 2018
SLTA	: MA PP. Nurul Islam Kampung Baru, lulus Tahun 2021

PENGALAMAN ORGANISASI

1. Anggota Bid. PSDM HMPS ILHA 2022
2. Kepala Divisi PSDM HMPS ILHA 2023
3. Wakil Gubernur DEMA Fakultas Ushuluddin 2024

KARYA ILMIAH

1. Hacking Digital Traditions: QR Code sebagai Upaya Mempertahankan Kearifan Lokal Bagholek Godang di Kabupaten Kampar